

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 19
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**M. MAULIDUN
NIM. 160209014**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keuruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH**

2023 M/1444 H

Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 19 Aceh Selatan

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Diajukan oleh:

M. MAULIDUN
160209014

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Azhar, M.Pd.
196812121994021002

Pembimbing II



Daniah, S.Si, M.Pd.
197907162007102002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXMPLES NON EXAMPLES*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MIN 19
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 12 Juni 2023 M

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Azhar, M. Pd.

NIP. 196812121994021002

Daniah, S. Si, M., Pd.

NIP. 197907162007102002

Penguji I

Penguji II

Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed.

NIP. 196505162000031001

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.

NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulus, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Maulidun
NIM : 160209014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasan Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Penerapan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 19 Aceh selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri atas karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan nya

Apabila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Februari 2023



M. Maulidun

ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Selatan

Oleh :

Nama : M. Maulidun
NIM : 160209014
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Example non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan
Kata kunci : Model Pembelajaran *Example non example*, hasil belajar

sistem pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat konvensional, pembelajaran masih terlihat belum menggunakan model pembelajaran yang menarik di kelas, proses belajar mengajar di kelas terlihat berlangsung satu arah yaitu lebih didominasi oleh guru, sedangkan siswa terlihat hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, satu diantaranya adalah kurangnya penerapan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar berlangsung, mengatasi permasalahan tersebut dapat dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa serta bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa serta bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus, masing-masing siklus memiliki empat tahapan yaitu, tahapan perencanaan (*planning*), tahapan pelaksanaan (*Acting*), tahapan pengamatan (*observation*), dan tahapan refleksi (*reflection*). Instrumen yang digunakan adalah, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai aktifitas guru pada siklus I sebesar 79, 54%, sedangkan siklus II sebesar 87%. Adapun nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70,19%, sedangkan pada siklus II sebesar 83%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhitung jumlahnya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membimbing manusia ke jalan yang penuh rahmat dalam menggapai ilmu pengetahuan hingga dapat terlihat hasilnya di era globalisasi ini.

Dengan taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

Teristimewa sekali untuk orang tua tercinta Ayahanda Basaruddin dan Ibunda Sarniati, yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis serta berkat jasa mereka penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sampai perguruan tinggi, ungkapan rasa terima kasih juga kepada :

1. Dr. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Azhar M. Nur., M.Pd., selaku Penasehat Akademik dan pembimbing 1 skripsi yang telah membantu mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Daniah, S. Si., M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Mawardi, M.Pd., selaku Ketua Prodi dan Bapak Mulia. S. Ag, M.Ed., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
5. Kepada Kepala Sekolah, Pimpinan MIN 19 Kabupaten Aceh Selatan dan seluruh dewan guru MIN 19 Kabupaten Aceh Selatan serta siswa/siswi MIN 19 Aceh Selatan yang sangat antusias dalam penelitian ini.
6. Kepada seluruh keluarga besar khususnya adik Firda Dzulaikha dan Lasmiana

7. Terima kasih kepada kawan-kawan Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, senior-senior saya, kawan-kawan seangkatan dan adik-adik kelas yang kebersamai penulis selama masa perkuliahan
8. Terima kasih kepada kawan-kawan organisasi (Sema-U 2018, SEMA-FTK 2019, HMPS-PGMI 2018/2019 dan Rakan Sekato) yang telah memberikan semangat di dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih juga bagi teman teman komunitas, KOMPAKK dan Bintang Sekorong, yang selalu memberikan motivasi dan bantuan selama mengerjakan skripsi (Rahmat Suryadi, ST., Mujaddidil Akhwan, SE., Yunizar, SH., Akhwanto Muzain, S.Pd, M.Pd., dan abangda Mahlianurrahman, S.Pd, M.Pd.)

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, karena tidak satupun terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi teknik penyajian, penulisan maupun isinya. Oleh karena itu untuk membangun kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar mutu dan kesempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Banda Aceh, 15 Mei 2023

Penulis,

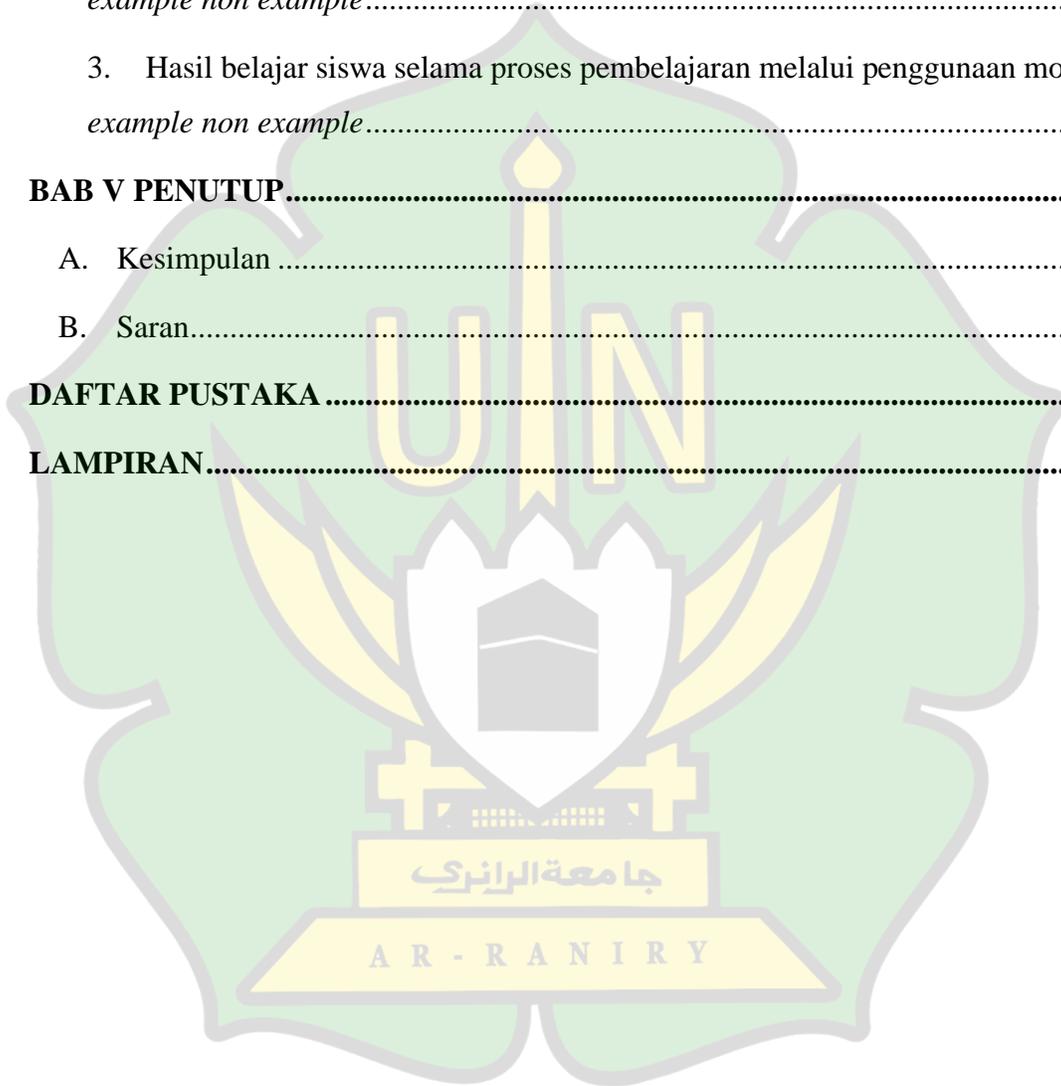
M. Maulidun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	10
2. Langkah-Langkah Penggunaan Model <i>Example Non Example</i>	11
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Example Non Example</i>	12
B. Hasil Belajar.....	13

1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar	15
C. Pembelajaran Tematik.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	16
2. Landasan Pembelajaran Tematik.....	16
3. Kelebihan Pembelajaran Tematik.....	17
4. Kelemahan Pembelajaran Tematik.....	18
D. Materi	19
1. Kompetensi dasar dan indikator.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas	29
C. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	30
D. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Diskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I	45
2. Siklus 2	57
C. Pembahasan dan analisis penelitian	68

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan model <i>example non example</i>	68
2. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran melalui penggunaan model <i>example non example</i>	69
3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui penggunaan model <i>example non example</i>	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 muatan belajar IPA.....	1
Tabel 2.2 Muatan Bahasa Indonesia	2
Tabel 3.1 aspek pengamatan penggunaan model <i>example non example</i> bagi guru.....	3
Tabel 3.2 Aspek Pengamatan Penggunaan model pembelajaran <i>example non example</i>	
Tabel 3.3 Contoh Soal Tes	40
Table 3.4. Kategori Kriterial Hasil Pengamatan Guru dan Siswa.....	41
Tabel 4.1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	47
Tabel 4.2. Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Pada Siklus I.....	50
Table 4.3. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Selama pada Siklus I.....	53
Tabel 4.4. Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I	55
Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II.....	59
Tabel 4.6. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II	63
Tabel 4.7 Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	66
Tabel 4.8 Hasil Penemuan dan Revisi pada Siklus II	67

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
Gambar 2.2	24
Gambar 3.1	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	78
Lampiran 2 Surat izin penelitian dari akademik	79
Lampiran 3 Surat izin penelitian dari kemenak	80
Lampiran 4 RPP siklus I	81
Lampiran 5 LKPD siklus I	89
Lampiran 6 LKPD siklus II.....	92
Lampiran 7 RPP SIKLUS II	95
Lampiran 10 lembar observasi aktivitas siswa siklus I	113
Lampiran 11 Lembar Observasi guru siklus I.....	116
Lampiran 12 lembar observasi aktivitas siswa siklus II.....	119
Lampiran 13 lembar observasi aktivitas guru siklus II.....	122
Lampiran 14 jawaban fre-test siklus I	125
Lampiran 15 jawaban fre-test siklus 2	127
Lampiran 16 jawaban pos-test siklus I	132
Lampiran 14 Dokumentasi.....	133
Lampiran 5 Daftar riwayat hidup.....	138

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Hal ini diperkuat oleh UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan “siswa diarahkan untuk berpikir kreatif dan aktif. Hal ini perlu didukung dengan sistem kurikulum yang tepat”.

Salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan menjalankan Kurikulum 2013 yang dalam sistem pembelajarannya mengutamakan peran aktif peserta didik dalam memecahkan masalah pembelajaran.² Pembelajaran merupakan aktivitas kurikuler yang menuntut keaktifan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran dengan paradigma lama (konvensional) harus diubah dengan paradigma baru (kooperatif) dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendidikan yang hanya mengutamakan aspek kognitif semata tidak akan dapat menghasilkan peserta didik yang kreatif dan inovatif, sehingga perlu memperhatikan aspek kognitif peserta didik agar mereka

¹ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013

dapat berkembang secara optimal dalam bidang pengetahuan. Karena tujuan dari pembelajar itu sendiri ialah untuk memperoleh hasil berupa pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.³

Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen dari pembelajaran itu sendiri, yaitu guru, siswa serta sarana dan prasarana pembelajaran. Komponen yang bersumber dari siswa baik yang bersifat internal seperti faktor jasmani siswa, psikologis dan kelelahan siswa, atau pun yang bersifat eksternal seperti keluarga dan masyarakat. Sedangkan komponen pembelajaran yang bersumber dari guru salah satunya ialah model dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru untuk membuat siswa memahami materi yang dipelajari.⁴

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran baik yang bersifat kolaboratif, aktif maupun pembelajaran kooperatif, karena dalam pembelajaran ini peran guru sebagai agen pembelajaran yang harus mampu membangkitkan pengetahuan belajar siswa. Kemampuan siswa yang rendah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka, di mana ada kecenderungan rendahnya

³ Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5.

⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54-72.

kemampuan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan karena guru yang tidak profesional mengemas pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal penulis di lapangan yaitu di MIN 19 Aceh Selatan terdapat beberapa permasalahan antara lain sistem pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat konvensional, pembelajaran masih terlihat belum menggunakan model pembelajaran yang menarik di kelas, proses belajar mengajar di kelas terlihat berlangsung satu arah yaitu lebih didominasi oleh guru, sedangkan siswa terlihat hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru.

Demikian juga siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, karena sebagian besar siswa terlihat sering melakukan aktivitas lain ketika proses pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran terlihat masih monoton sehingga kurangnya keaktifan siswa untuk belajar. Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini menyebabkan sulitnya untuk dicapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), baik secara individual maupun klasikal. Pada MIN 19 Aceh Selatan telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nya adalah 75.

Selain disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat, rendahnya nilai siswa juga disebabkan oleh faktor motivasi siswa yang kurang terhadap proses pembelajaran yang dipraktekkan guru sehingga siswa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mengatasi masalah di atas, maka alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

Model pembelajaran *example non example* pada hakikatnya merupakan permainan dengan menggunakan gambar-gambar untuk menumbuhkan konsentrasi siswa dalam belajar. Dengan tumbuhnya sikap kritis dan konsentrasi siswa dalam belajar, maka akan mencapai hasil belajar yang maksimal.⁵ Model pembelajaran *example non example* menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajarannya bertujuan memotivasi siswa untuk berpikir kritis dalam pemecahan masalah yang terkandung pada gambar yang disajikan oleh guru. Model pembelajaran *example non example* memadukan antara kemampuan siswa menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak yang tersedia.⁶

Adanya pengaruh penerapan model *example non example* terhadap hasil belajar siswa sudah dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Mariani yang menyebutkan bahwa pembelajaran menggunakan model *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Nurul Falah Sukadana.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang penerapan model *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Model *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Selatan”**.

⁵ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 98.

⁶ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan...*, h. 98.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kajian pendidikan khususnya dalam model pembelajaran. Demikian juga dapat menjadi referensi atau rujukan yang

bermanfaat bagi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *example non example*, memacu kreatifitas dalam mengajarkan dan menambah rasa percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga terjadinya peningkatan profesionalisme guru.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, meningkatkan keterampilan dalam menganalisis materi-materi yang disampaikan guru melalui model *example non example* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *example non example* dalam rangka upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka peneliti menjelaskan dua istilah dasar dari penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk

mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Setiawan penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁷

2. Model Pembelajaran *Example Non Example*

Model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran.⁸

Example Non Example merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.⁹

⁷ Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 14.

⁸ M. Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2000), h. 2

⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 234.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁰ Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, dimana anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dan tujuan intruksional.¹¹ Hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif yang diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran yakni hasil belajar materi tematik siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang di ikat dalam tema-tema tertentu.¹² Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan mengolah pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang di sebut tema.¹³ Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.

¹¹ Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Anak Bagi yang Bekerulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.83

¹² Abdul Munir, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 3

¹³ Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 15.

kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.¹⁴

5. Materi

Materi yang akan peneliti ajarkan di kelas V MIN 19 Aceh Selatan yaitu tema 3 makanan sehat sub tema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan? Pada muatan belajar IPA dan Bahasa Indonesia. Dengan kompetensi dasar pada muatan belajar IPA menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia, kompetensi dasar Pada muatan belajar Bahasa Indonesia menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

Adapun indikator pencapaian kompetensi pada muatan belajar IPA yaitu peserta didik mampu menjelaskan tentang organ pencernaan dan fungsinya serta memahami cara memelihara organ pencernaan, indikator pencapaian kompetensi pada muatan belajar Bahasa Indonesia peserta didik mampu menganalisis informasi iklan baik dari media cetak maupun media elektronik.

¹⁴ Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 80.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Example Non Example*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Example Non Example*

Model pembelajaran merupakan suatu prosedur yang telah dibuat sistematis mungkin dengan tujuan agar dalam mengorganisasi pengalaman belajar lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar. *Example non example* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh.¹⁵ Model pembelajaran *example non example* atau juga biasa di sebut *example and non example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar peserta didik dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar. Media gambar adalah salah satu alat perantara dalam menyampaikan informasi ketika proses belajar mengajar yang dapat membantu mendorong peserta didik dalam mengembangkan pola pikirnya.

Pembelajaran ini mengaktifkan siswa dengan cara guru menempelkan contoh gambar-gambar yang sesuai dan relevan dengan tujuan pembelajaran, kemudian siswa disuruh untuk menganalisis dan mendiskusikan hasil analisisnya sehingga siswa dapat membuat konsep yang esensial.¹⁶ Model *example non*

¹⁵ Kiranawati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Kencana, 2007), h. 32

¹⁶ Rochyandi, Yadi, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Rama Widia, 2014), h. 11

example yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa agar belajar berfikir kritis dengan cara memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Example non example adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *example* dan *non-example* dari suatu definisi konsep yang ada, dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. *Example* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh terhadap materi yang sedang diajarkan, sedangkan *non example* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dipelajari. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *example non example* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih mengenai materi yang ada.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Model *Example Non Example*

Menurut Agus Suprijono, langkah-langkah model pembelajaran *example non example* diantaranya¹⁷ :

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan merupakan gambar yang relavan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar.

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 219

- b. Guru menunjukkan gambar. Pada tahap ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat dan sekaligus pembentukan kelompok siswa.
 - c. Guru memberikan petunjuk serta kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan agar detail gambar dapat dipahami oleh siswa.
 - d. Melalui diskusi kelompok 5-6 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas yang telah disediakan oleh guru.
 - e. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
 - f. Mulai dari komentar hingga hasil diskusi peserta didik, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - g. Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁸
3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Example Non Example*

Menurut Kurniasih dan Sani menyebutkan ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran *example non example* yaitu sebagai berikut¹⁹ :

¹⁸ Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014) h. 74

1. Siswa dapat memiliki pemahaman dari sebuah definisi sehingga siswa dapat memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lengkap.
2. Terlibat dalam sebuah pertemuan dapat mendorong siswa untuk membangun konsep secara cepat melalui pengalaman dari mengamati gambar yang ada.
3. Siswa menjadi lebih kritis dalam menganalisis gambar dan siswa juga mendapatkan pengetahuan yang nyata dari materi yang berupa contoh gambar.
4. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat pribadinya mengenai gambar-gambar yang mereka lihat.

Sementara itu, menurut Shoimin terdapat dua kekurangan dan kelemahan dalam menggunakan model *example non example*, diantaranya adalah tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar dan berpotensi memakan banyak waktu.²⁰

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga merupakan interaksi. Seperti yang dikemukakan oleh Dimayati dan Mudjiono bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.²¹ Dari sisi guru, mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar tampak sebagai

¹⁹ Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. (Kata Pena, 2015), h. 3

²⁰ Shoimin, A. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), h. 76

²¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.4

terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalkan dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja, melainkan dari pembelajaran yang diperoleh siswa.²²

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bahagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses dan evaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan. Hasil belajar siswa tidaklah semuanya sama, ada yang mendapatkan hasil yang memuaskan ada juga yang hasilnya tidak memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari cara, media dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk memaparkan materi pelajaran yang diberikan. Cara, media dan model haruslah dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan materi pelajaran yang diberikan.

²² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*,... h.7.

2. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.²³

1. Faktor Fisiologis, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik contohnya seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran.
2. Faktor Psikologis, yaitu terdiri dari minat, kecerdasan, motivasi bakat, kemampuan kognitif ingatan, berfikir dan kemampuan dasar yang dimiliki.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar.²⁴

1. Faktor Lingkungan, terbagi dua yaitu faktor dari lingkungan alami seperti waktu, keadaan suhu, kelembapan udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), dan letak sekolah. Kedua yaitu dari lingkungan sosial budaya seperti masyarakat dan budayanya.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 12

2. Faktor Instrumental, yaitu terdiri dari gedung, fasilitas sekolah, sarana dan alat pembelajaran, media pembelajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan.²⁵

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik. Dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain.²⁶

Adapun pembelajaran tematik yang dimaksud di sini adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai tiga landasan pokok yaitu: landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis. Agar terlihat jelas akan dipaparkan satu per satu dari tiga landasar tersebut.

²⁵ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h.37

²⁶ Abdul Kadir dan Hanun Asroka, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hal. 18.

a. Landasan filosofis Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) *progresivisme*, (2) *konstruktivisme*, dan (3) *humanisme*. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas. Pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (*natural*), dan memperhatikan pengalaman murid.²⁷

b. Landasan psikologis Psikologi berasal dari kata Yunani "*psyche*" yang artinya jiwa. Logos berarti ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi psikologi berarti: "ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya". ilmu psikologi adalah ilmu pengetahuan mengenai jiwa yang diperoleh secara sistematis dengan metode-metode ilmiah.

c. Landasan Yuridis Dalam implementasi pembelajaran tematik diperlukan payung hukum sebagai landasan yuridisnya. Payung hukum yuridis adalah legalitas penyelenggaraan pembelajaran tematik, dalam arti bahwa pembelajaran tematik dianggap sah bilamana telah mendapatkan legalitas formal.

3. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Ada beberapa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini yaitu:

- a. Dapat mengurangi overlapping antara berbagai mata pelajaran, Karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.
- b. Menghemat pelaksanaan, pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.

²⁷ Ramayulis dan Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokoh cet 2, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010). hal. 41

- c. Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- d. Pembelajaran menjadi holistik dan menyuluruh akumulasi pengetahuan dan penguasaan anak didik tidak tersegmentasi pada disiplin ilmu atau pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain.

4. Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik selain mempunyai kelebihan juga mengandung kelemahan-kelemahan. Kelemahan dalam pembelajaran tematik antara lain:

- a. Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- b. Persiapan harus dilakukan oleh guru lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan berbagai materi dalam beberapa mata pelajaran.
- c. Menuntut penyediaan alat, bahan sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak.

Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas dari berbagai sudut

pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Tematik juga memiliki Landasan Filosofis, Psikologis, dan Landasan Yuridis agar peneliti lebih memahami lagi tentang pembelajaran tematik ini. Dan juga tematik memiliki kelebihan dan kelemahan supaya peneliti lebih mudah dalam melakukan pembelajaran.

D. Materi

Adapun pembelajaran IPA dalam penelitian ini dilakukan pada kelas V Tema 3 makanan sehat, Sub Tema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan?

1. Kompetensi dasar dan indikator

Tabel 2.1 muatan belajar IPA

NO	KOMPETENSI DASAR	NO	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3.	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1	Peserta didik mampu menjelaskan organ pencernaan dan fungsi organ pencernaan pada hewan dan manusia
		3.3.2	Peserta didik memahami cara memelihara organ pencernaan manusia
4.3.	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1	Peserta didik melihat secara visual organ pencernaan

Tabel 2.2 Muatan Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR	NO	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
----	------------------	----	---------------------------------

3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1	Peserta didik mampu menganalisis iklan
4.4	Memeragakan kembali informasi yang sampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan, dan visual	2.3.1	Peserta didik mampu mereka ulang iklan

b. Uraian materi

Makanan Sehat

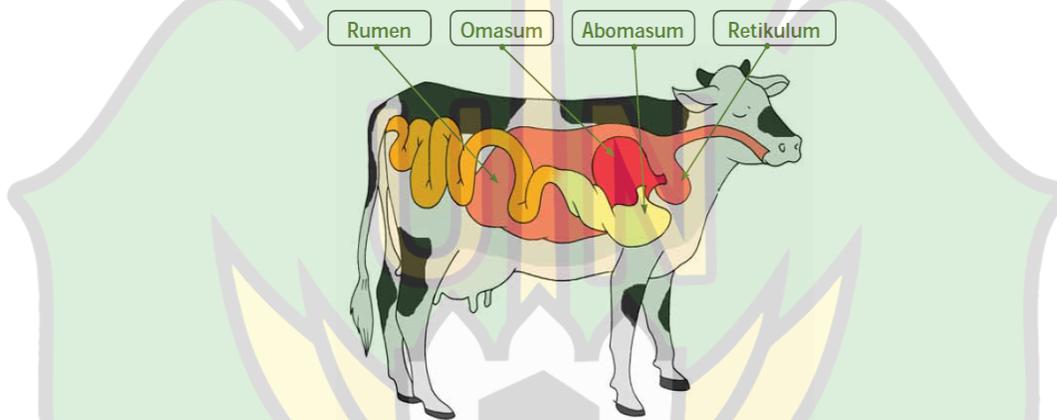
Tubuh manusia mengolah makanan menjadi nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan dan pertumbuhan tubuh. Sistem yang mengolah makanan menjadi nutrisi adalah sistem pencernaan. Sistem pencernaan merupakan organ yang dapat ditemui pada manusia dan hewan. Sistem pencernaan berfungsi untuk memperhalus makanan sehingga menghasilkan nutrisi yang dapat diserap oleh tubuh. Dengan adanya nutrisi tersebut, maka manusia dan hewan, dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Jika makanan yang dikonsumsi itu sehat dan bergizi tinggi, maka manusia atau hewan yang mengonsumsinya akan bertumbuh dengan sehat.

a. Sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia

Hewan ruminansia adalah kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak. Contoh hewan ruminansia ialah sapi, kerbau, rusa, domba, kambing, dan kijang. Memamah dua kali maksudnya adalah ketika rumput setelah di cerna di mulut akan difermentasi di

rumen dan retikulum. Setelah itu dimuntahkan lagi ke mulut untuk dikunyah kedua kalinya. Setelah itu batu masuk omasum dan abomasum.

Sistem pencernaan hewan ruminansia lebih kompleks dibandingkan pencernaan hewan lainnya. Pada hewan ruminansia terdapat empat bagian lambung dengan fungsi yang spesifik yang terdiri secara urut dari depan ke belakang adalah Rumen, Retikulum, Omasum, Abomasum.



Gambar 2.1 : Sistem pencernaan hewan ruminansia²⁸

Selain itu, pencernaan makanan pada hewan ruminansia dibantu oleh beberapa mikrob (bakteri dan protozoa). Mikrob tersebut dapat membantu mencerna rumput.

a. Mekanisme pencernaan makanan pada hewan ruminansia

Salah satu contoh hewan ruminansia ialah sapi. Makanan seperti rumput, pertama kali masuk ke dalam mulut sapi. Di dalam mulut terdapat organ-organ pencernaan seperti berikut.

²⁸ Buku siswa kelas 5 tema 3 subtema 1 pembelajaran 1

- Gigi : gigi sapi tersusun dari gigi seri yang berguna untuk memotong makanan dan gigi geraham untuk mengunyah makanan.
- Lidah : lidah sapi berguna untuk merenggut rumput (makanan) dan mendorong makanan yang sudah dikunyah menuju lambung.
- Saliva: merupakan cairan atau enzim khusus yang dihasilkan oleh kelenjar khusus pada sapi yang kemudian disalurkan ke dalam rongga mulut. Saliva berperan dalam proses pencernaan kimiawi.

Ketika rumput sudah selesai dikunyah mulut kemudian didorong ke rumen dan retikulum untuk difermentasi, setelah itu dimuntahkan lagi ke mulut untuk dikunyah kedua kalinya. Setelah pengunyahan kedua maka baru akan masuk ke retikulum, lalu ke omasum, dan akhirnya ke abomasum. Lambung sapi berbeda dengan lambung manusia, ukurannya jauh lebih besar. Lambung sapi merupakan organ pencernaan yang sangat penting bagi sapi. Lambung sapi terdiri atas empat bagian, yaitu rumen, retikulum, omasum, dan abomasum. Oleh karena itu, sapi dikatakan memiliki empat perut.

1. Bagian-Bagian Lambung Sapi

Berikut ini adalah bagian-bagian dari lambung sapi :

- Rumen (perut besar) : Tempat terjadinya pencernaan dengan bantuan mikroba (bakteri). Di sini makanan dicerna hingga menjadi bubur dengan gerakan mengaduk yang dilakukan oleh dinding rumen. Pada saat sapi beristirahat, makanan kembali ke mulut dan dikunyah kembali. Setelah

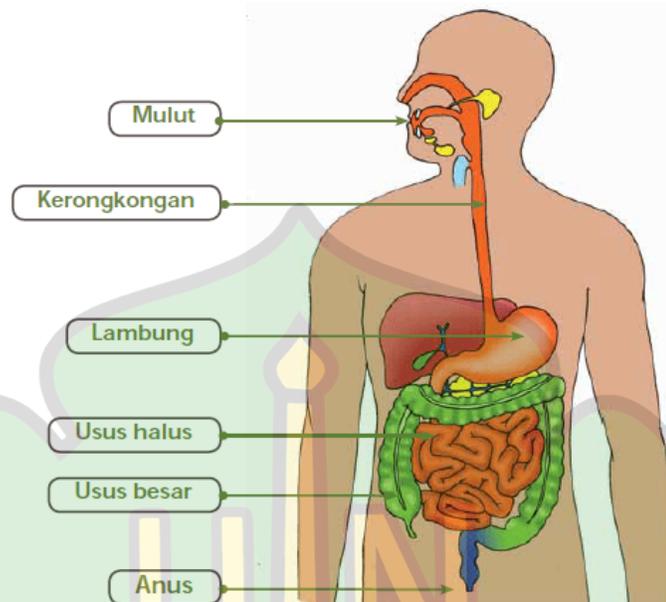
dikunyah untuk yang kedua kalinya, makanan masuk ke retikulum (perut jala).

- Retikulum (perut jala): Di dalam retikulum, makanan kembali mengalami proses fermentasi dengan bantuan bakteri anaerob dan protozoa. Di dalam bagian perut ini, terjadi proses absorpsi dan penyaringan benda-benda asing yang masuk bersama makanan sehingga tidak masuk ke omasum (perut kitab).
- Omasum (perut kitab): Di dalam omasum, makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan. Selanjutnya, makanan masuk ke abomasum.
- Abomasum (perut masam): Perut bagian inilah yang sebenarnya disebut dengan lambung. Di sini makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan pepsin yang dihasilkan oleh abomasum.

Setelah melewati seluruh proses pencernaan makanan di dalam abomasum, makanan bergerak menuju usus halus. Panjang usus halus seekor sapi dewasa dapat mencapai 40 meter. Di dalam usus halus, terjadi proses absorpsi dan fermentasi. Selanjutnya, sisa-sisa makanan akan dikeluarkan melalui anus.

2. Sistem Pencernaan pada Manusia

Setelah mempelajari sistem pencernaan pada sapi, sekarang kita akan belajar tentang sistem pencernaan pada manusia. Organ-organ sistem pencernaan manusia terdiri dari: Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus.



Gambar 2.2 : Sistem pencernaan manusia²⁹

Sistem pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang semula dalam bentuk kasar dapat berubah menjadi bentuk yang lebih halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan. Selain itu, sistem pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan.

1. Mulut

Di dalam mulut terdapat tiga unsur penting alat pencernaan makanan, yaitu gigi, lidah dan kelenjar ludah. Manusia mempunyai tiga macam gigi, yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Bagaimana membedakan jenis

²⁹ Buku siswa SD/MI kelas 5 tema 3

gigi? Setiap jenis gigi memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda. Gigi seri mempunyai permukaan seperti mata kapak. Gigi seri berfungsi untuk memotong makanan. Gigi taring mempunyai permukaan yang runcing. Gigi taring berfungsi untuk mengoyak makanan. Gigi geraham mempunyai permukaan yang lebar dan bergelombang. Gigi geraham berfungsi untuk mengunyah makanan agar menjadi halus.

Lidah berfungsi untuk mengatur letak makanan agar lebih mudah dikunyah dan membantu menelan makanan. Selain itu pada lidah terdapat indra pengecap. Indra pengecap ini berfungsi membedakan rasa dari setiap makanan. Yaitu rasa manis, asin, asam, dan pahit serta gurih. Kelenjar ludah berfungsi untuk menghasilkan air ludah dengan enzim ptialin. Air ludah membantu melarutkan dan menghaluskan makanan pada saat dikunyah. Dengan begitu makanan mudah ditelan. Jadi, di dalam mulut terjadi dua macam pencernaan, yaitu pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Proses penghancuran makanan oleh gigi termasuk pencernaan secara mekanik. Pencernaan menggunakan enzim ptialin termasuk pencernaan secara kimiawi.

a. Kerongkongan

Setelah dicerna di dalam mulut, makanan kemudian ditelan masuk ke dalam kerongkongan. Kerongkongan adalah saluran pencernaan yang menghubungkan rongga mulut dengan lambung. Di kerongkongan, makanan diremas-remas dan didorong masuk ke lambung. Gerakan meremas dan

mendorong makanan menuju ke lambung yang dilakukan oleh kerongkongan disebut gerakan peristaltik.

b. Lambung

Di manakah letak lambung? Lambung terletak di rongga perut sebelah kiri atas. Di dalam lambung, makanan dicerna kembali dengan bantuan getah lambung. Getah lambung mengandung asam klorida dan enzim-enzim pencernaan, yaitu renin dan pepsinogen (pepsin).

Asam klorida berfungsi untuk membunuh bibit penyakit yang terbawa makanan masuk ke lambung. Enzim renin berfungsi menggumpalkan susu agar mudah diserap. Enzim pepsin berfungsi mengubah protein agar bisa diserap usus. Di dalam lambung, makanan mengalami pencernaan secara kimiawi yang dibantu oleh enzim renin dan pepsin. Selain pencernaan kimiawi, makanan juga mengalami pencernaan secara mekanik. Makanan diaduk di dalam lambung hingga bercampur.

c. Usus halus

Setelah dicerna oleh lambung, makanan masuk ke dalam usus halus. Di dalam usus halus terjadi proses pencernaan secara kimiawi, yaitu dengan bantuan getah-getah usus. Di dalam usus halus terdapat usus dua belas jari. Mengapa disebut usus dua belas jari? Panjang usus dua belas jari sama dengan ukuran panjang dua belas jari tangan orang dewasa.

Di dalam usus dua belas jari terdapat saluran empedu dan saluran getah pankreas. Getah pankreas yang dihasilkan oleh pankreas. Getah

pankreas mengandung enzim tripsin, amilase, dan lipase. Apakah fungsi masing-masing enzim ini?, enzim amilase berfungsi untuk mengubah zat tepung (amilum) menjadi zat gula. enzim lipase berfungsi untuk mengubah asam lemak menjadi gliserol. enzim tripsin berfungsi untuk mengubah protein menjadi asam amino.

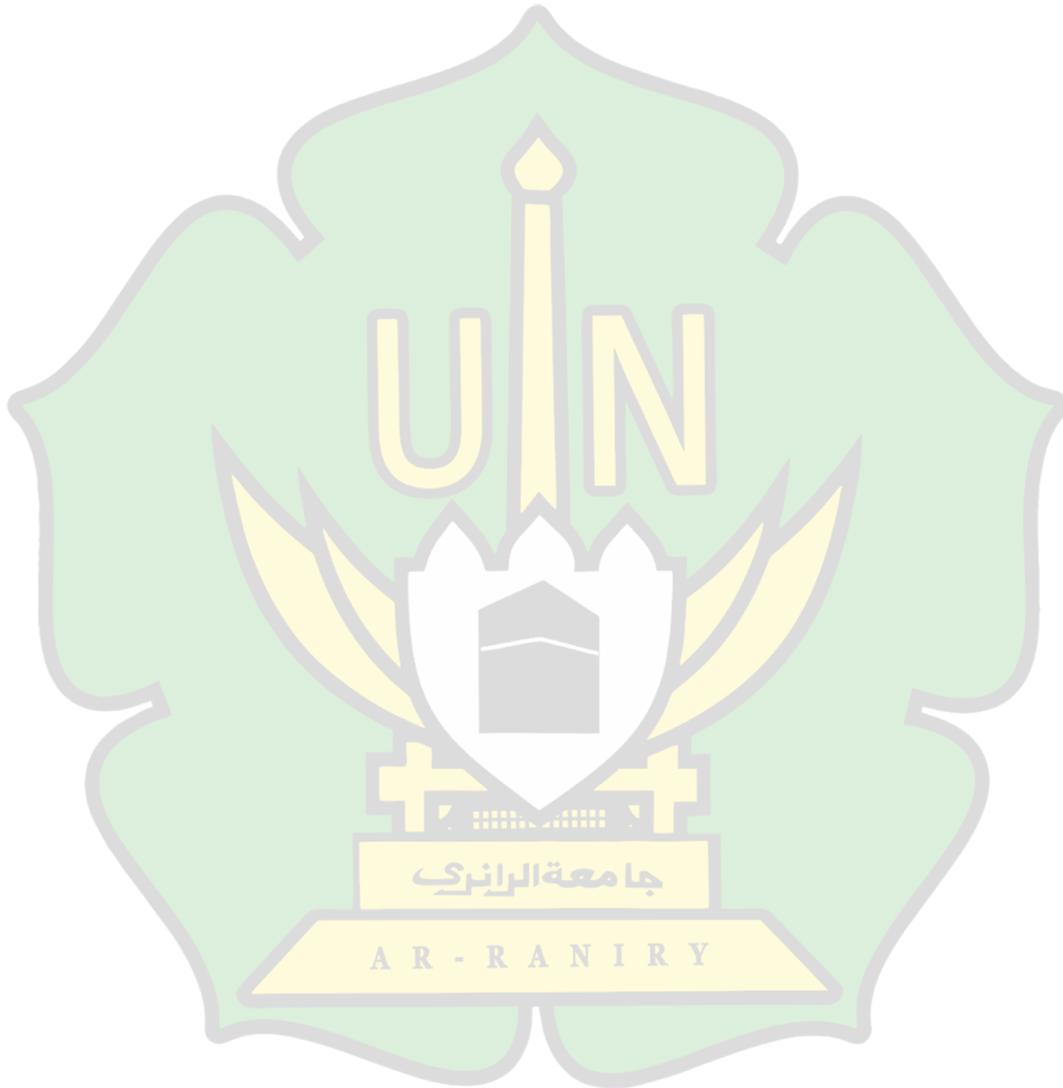
Dari mana empedu dihasilkan? Empedu dihasilkan oleh hati. Cairan empedu atau getah empedu ditampung dalam kantung empedu. Getah empedu berfungsi untuk menghancurkan lemak. Di manakah letak hati? Hati terletak di dalam rongga perut sebelah kanan, tepatnya di bawah diafragma. Hati juga berfungsi menawarkan racun dan mengubah provitamin A menjadi vitamin A. Di usus halus terjadi proses penyerapan sari-sari makanan. Penyerapan sari-sari makanan dilakukan oleh pembuluh-pembuluh kapiler darah yang ada di dinding usus halus. Sari makanan yang diserap darah ini kemudian diedarkan ke seluruh tubuh.

5. Usus besar

Sisa makanan yang tidak diserap di usus halus akan masuk ke dalam usus besar. Di dalam usus besar ini tidak terjadi proses pencernaan makanan, melainkan hanya terjadi penyerapan air. Di usus besar terdapat bakteri pembusuk yang berguna membusukkan sisa makanan menjadi kotoran.

6. Anus

Sisa makanan yang berupa kotoran (feses) akan dikeluarkan melalui anus. Anus merupakan alat pelepasan sisa hasil pencernaan yang berupa kotoran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran.³⁰ Penelitian Tindakan Kelas diorientasikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu atau pemecahan masalah pada kelompok atau subjek yang diteliti dengan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan disesuaikan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya penelitian yang dilakukan oleh seseorang di kelas untuk memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki sebuah proses kinerja pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (ptk)*, Jakarta: Bima Aksara, 2008), h.4

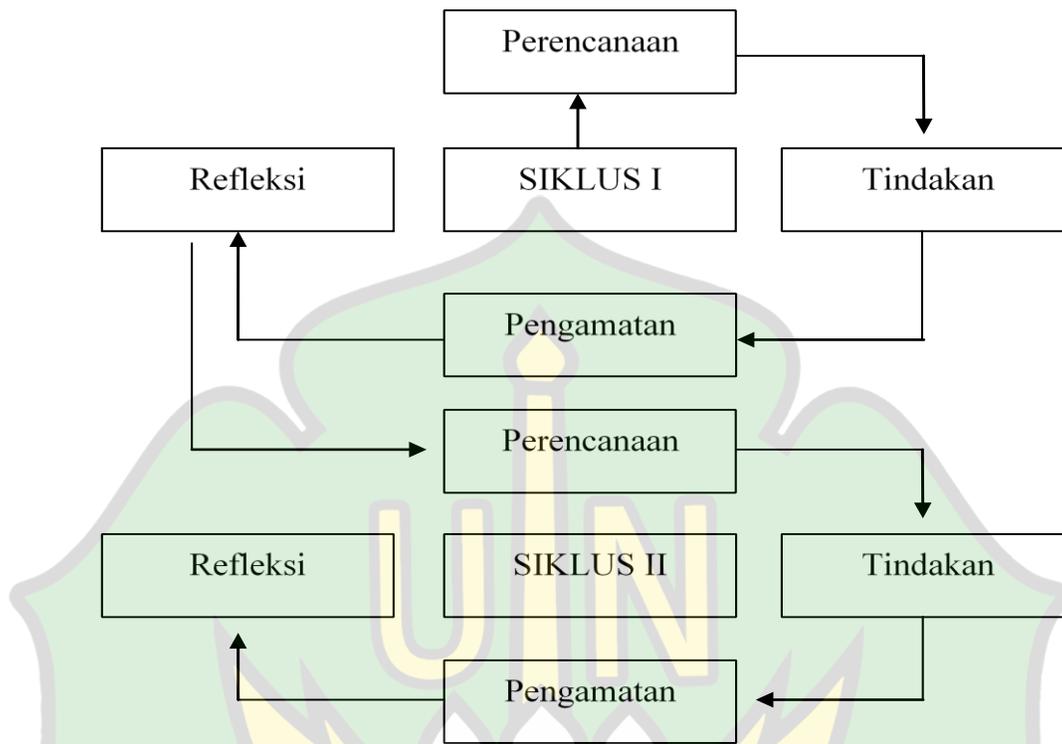
fenomena yang bersangkutan.³¹ Definisi di atas dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada dasarnya penelitian tindakan kelas memiliki manfaat antara lain membantu guru memperbaiki kualitas pembelajarannya, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan itu dapat menciptakan suasana baru yang dapat membuat siswa senang saat proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran guru melalui penggunaan model *example non example* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

C. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi. Berikut ini adalah gambaran tahapan pelaksanaan menurut Suharsimi Arikunto.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)...*, h. 5



Gambar 3.1 Siklus dalam pelaksanaan (PTK)³²

Berikut ini adalah beberapa penjelasan tentang perencanaan penelitian tindakan kelas. Perencanaan merupakan rancangan aktivitas ketika ingin melakukan melakukan suatu tindakan yang nanti dilakukan di setiap siklus. Untuk mengetahui masalah pembelajaran perlu melakukan perencanaan yang matang. Sedangkan tindakan adalah suatu aktivitas tindakan kegiatan yang telah direncanakan. Tindakan atau *acting* dari guru yang berupa solusi tindakan sebelumnya harus diwujudkan dengan adanya perencanaan. Observasi adalah merekam atau mengamati merekam segala bentuk peristiwa dari aktivitas yang terjadi. Refleksi merupakan kegiatan

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*..., h. 16

menerangkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi sekaligus solusi yang perlu dipilih, dikaji dan dilaksanakan untuk dapat diwujudkan sehingga dapat menyimpulkan apa yang telah terjadi dalam kelasnya. Berikut penjelasannya:

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dirumuskan masalah dan tujuan yang akan dicapai kemudian membuat rencana tindakan yang termasuk di dalamnya instrumen penelitian. Pada tahap perencanaan ini peneliti menjelaskan tentang apa, dimana, kapan, mengapa, oleh siapa dan bagaimana tindakan menggunakan model *example non example* dilakukan.

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti di MIN 19 Aceh Selatan dalam penggunaan model *example non example* yaitu melakukan kegiatan observasi terdahulu untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran kemudian mengidentifikasi masalah tersebut. Tahapan selanjutnya yaitu menyiapkan evaluasi, peneliti dapat bekerja sama dengan guru tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil dari penggunaan model *example non example* ini, yang terpenting dalam evaluasi ini adalah proses pengembangan siswa dalam penguasaannya dari waktu ke waktu. Bagaimana kemajuan dan sejauh mana model *example non example* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan suatu tahap penerapan isi atau implementasi rancangan yang berupa tindakan kelas. Di tahap ini peneliti dan guru berkerjasama

dan berkolaborasi dalam pelaksanaan tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru memperkenalkan model dan media pembelajaran yang akan digunakan, kemudian memulai proses penelitian dengan tahapan tindakan. Pada tahap ini dilakukan dengan beberapa kali pertemuan yaitu mengamati proses pelaksanaan penggunaan model *example non example*, bagaimana prosesnya selama dalam pembelajaran di kelas, juga melihat apakah hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA di kelas V tentang makanan sehat meningkat atau tidak.

Proses langkah-langkah kegiatan pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

- Siswa menjawab salam guru.
- Siswa berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- Siswa diabsensi kehadirannya terlebih dahulu.
- Siswa mendapat apersepsi oleh guru.
- Siswa memperoleh penjelasan tentang model *example non example* oleh guru.

2. Kegiatan Inti

- Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang materi makanan sehat.
- Siswa diberi penjelasan tentang organ pencernaan hewan dan manusia
- Siswa diberi penjelasan tentang cara merawat organ pencernaan hewan dan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

- Siswa diberi kesempatan bertanya beberapa hal yang belum jelas terkait materi maupun kegiatan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir

- Siswa mendapatkan penguatan dalam bentuk lisan tentang keberhasilan siswa.
- Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.
- Siswa mendapatkan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari.
- Siswa mendapatkan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.
- Siswa bersama guru menutup pelajaran.

a. Pengamatan (*Observing*)

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan. Proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu tindakan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti mengamati partisipasi siswa ketika diterapkannya model *example non example* dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan untuk mengamati kebiasaan siswa dalam belajar terutama berkaitan dengan pembelajaran IPA tentang makanan sehat di kelas V MIN 19 Aceh selatan.

Pengamatan yang diperoleh peneliti mendapati bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menjelaskan materi kepada siswa di depan kelas tanpa menggunakan media, hanya menggunakan gambar-gambar yang ada

didalam buku paket atau lembar kerja siswa (LKS), sehingga siswa lain sebagai pendengar cepat bosan dan mengantuk, ini salah satu hal yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh sebab itu peneliti terdorong untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 19 Aceh Selatan melalui penggunaan model *example non example*.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yaitu menyajikan hasil pencapaian yang diperoleh dari tindakan yang telah ditentukan. Tahap refleksi dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa masalah, kekurangan, hambatan, kelemahan dan kekurangan yang dijumpai selama berlangsungnya penggunaan model *example non example*. Jika pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang di tetapkan maka peneliti akan melakukan tindakan penyempurnaan sampai indikator keberhasilan yang ditetapkan terpenuhi.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Aceh Selatan yang terletak di Tapak Aulia-Kede Rundeng kecamatan Kluet Timur, kabupaten Aceh Selatan. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari penggunaan model *example non example*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*nya, data dapat dikumpulkan dengan *setting* alamiah. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data dan sumber sekunder yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Tapi jika dilihat dari tekniknyanya ada tiga yaitu *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), observasi dan gabungan ketiganya.³³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengambilan data dalam kegiatan penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.³⁴ Observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi diisi oleh obsever atau pengamat, dalam hal ini yang akan menjadi adalah wali kelas V MIN 19 Aceh Selatan dan teman sejawat.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 193.

³⁴ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional...*, h. 90

a. Observasi Aktivitas Guru

Digunakan untuk melihat keadaan guru dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan dengan model *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kelas V MIN 19 Aceh Selatan.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Digunakan untuk melihat keadaan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kelas V MIN 19 Aceh Selatan.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan dengan model *example non example*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) antara lain:

- a. Test awal yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Tes akhir yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.³⁵ Tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran dengan

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h.70

menggunakan model *example non example*. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti dibantu dengan dua instrumen yaitu lembar observasi dan lembar kuesioner.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai panduan observasi ini. Lembar observasi berisi tentang hal-hal apa saja yang akan diteliti. Kisi-kisi dari lembar observasi guru di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Aspek Pengamatan Penggunaan model *example non example* Bagi Guru

No	Tahapan	Indikator	Jumlah
1	Kegiatan Awal	1) Guru menyiapkan kelas untuk proses pembelajaran.	1
		2) Guru mendapat penjelasan singkat tentang model <i>example non example</i>	
		3) Guru memperkenalkan kepada siswa model <i>example non example</i>	
2	Kegiatan Inti	1) Guru senantiasa membimbing dan memantau siswa	1
		2) Guru memberikan contoh dan penjelasan kepada siswa.	1
		3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.	1

3	Kegiatan Penutup	1) Guru memberikan penguatan kepada siswa.	1
		2) Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	1
		3) Guru memberikan evaluasi.	1
		4) Guru menutup pembelajaran.	1

Sumber : Suharsimi Arikunto³⁶

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model *example non example*. Kisi-kisi dari lembar observasi siswa di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Aspek Pengamatan Penggunaan model pembelajaran *example non example*

No	Materi	Indikator	Jumlah
1	Makanan sehat	Memperhatikan guru	1
		Memperhatikan penggunaan model <i>example non example</i>	1
		Antusias mengikuti pembelajaran	1
		Mengikuti intruksi guru	1
		Mampu mengidentifikasi tentang makanan sehat dalam kehidupan sehari-hari.	1
		Mampu membuat laporan hasil	1

³⁶ Suharsimi, Arikunto, Dasar-Dasar Evvaluasi Pendidikan (Jakarta, Bumi Aksara) h.92

No	Materi	Indikator	Jumlah
		pengamatan tentang perubahan bentuk energi.	
		Mampu menyelesaikan tugas	1

3. Soal Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang telah diajarkan atau dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang sudah diajarkan melalui penggunaan model *example non example*.

Tabel 3.4 Contoh Soal Tes

No	Contoh Soal
1.	Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang makanan sehat !
2.	Sebutkan contoh-contoh makanan sehat yang kamu ketahui!
3.	Jelaskan ciri-ciri makanan sehat yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari!
4.	Sebutkan manfaat makanan sehat yang kamu dapatkan dalam kehidupan sehari-hari!
5	Bagaimana cara kamu berhemat energi dalam kehidupan sehari-hari?

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

telah diajukan.³⁷ Pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas V MIN 19 Aceh Selatan, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

2. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa melalui penerapan penggunaan model *example non example* dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Rata-Rata

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 207

Table 3.5. Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Sumber : Suharsimi Arikunto³⁸

Anas Sudijono menyebutkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat yang baik atau baik sekali, apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada pada kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.³⁹

³⁸ Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 245

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar melalui penggunaan model pembelajaran *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 70 sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila secara klasikal 80 di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa dalam Kelas

100 = Bilangan Konstanta⁴⁰

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 19 Aceh Selatan pada kelas V tahun ajaran 2022. Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Tapak Aulia - Kederunding dusun Matsisir, Gampong Lawe Sawah, kecamatan Kluet Timur kabupaten Aceh Selatan. Sekolah ini sangat mudah dijangkau karena tempatnya yang strategis.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di MIN 19 Aceh Selatan dalam II siklus dimana pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2022, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2022. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan model *example non example* pada tema 3 makanan sehat pada kelas lima. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan soal tes yang diberikan sebelum dan sesudah mengajar. Dalam proses penilaitan, penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Marhamah, S.Pd,i, beliau merupakan guru di MIN 19 Aceh Selatan yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru. Dan pengamat aktivitas siswa yaitu Ardiyansyah teman sejawat.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti lembar kerja peserta didik (LKPD), soal tes (pre tes dan pos tes), lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Setelah dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus 1 dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahaptahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan salam, tegur sapa dan berdoa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas. Setelah itu guru memberikan soal pre tes. Kemudian setelah siswa mengerjakan soal pre tes, guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman siswa (apersepsi). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan motivasi pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan langkah langkah pembelajaran dan memperkenalkan media dan model pembelajaran yang akan digunakan (model *example non example*).

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahap ini guru mempersiapkan beragam gambar-gambar mengenai materi bagaimana tubuh mengolah makanan sehat untuk memperkaya pengetahuan siswa. Kemudian guru mendemostrasikan dan menjelaskan materi tentang bagaimana tubuh mengolah makanan sehat melalui berbagai gambar-gambar yang disajikan. Setelah itu guru bertanya kepada siswa apa itu Makanan Sehat dan apa saja macam-macam makanan sehat serta bagaimana tubuh mengolah makanan sehat.

Kemudian guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati suatu gambar. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan tersebut dan mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain. Setelah itu guru memberikan penjelasan tentang bagaimana tubuh mengolah makanan sehat dan bagian-bagian alat pencernaan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui. Kemudian mengintruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari setelah itu guru memberikan masalah berupa LKPD tentang makanan sehat dan bagaimana tubuh mengolah makanan sehat siswa dituntut untuk menyelesaikannya secara berkelompok. Kemudian guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil presentasi dari setiap kelompok. Ketika semua kelompok sudah mempresentasikan hasil kerjanya, guru membagikan soal pos tes.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan. Guru memberikan *quis* penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pembelajaran yang telah di kuasai. Kemudian guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1. Observasi aktivitas guru pada siklus I

Pada tahap ini pengamatan altivitas guru dilakukan menggunakan istrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrument aktivitas guru diamati oleh guru di MIN 19 Aceh Aceh Selatan yaitu Ibu Marhamah S.Pd,i. Data aktivitas guru dapat dilihat pada table 4.1:

Tabel 4.1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas	4

	3. Guru memberikan soal pre tes	3
	4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi)	3
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	2
	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	4
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan model <i>example non example</i> dengan beragam gambar-gambar mengenai materi makanan sehat untuk memperkaya pengetahuan siswa	4
	2. Guru mendemostrasikan dan menjelaskan materi tentang makanan sehat melalui gambar-gambar.	3
	3. Guru bertanya kepada siswa apa itu makanan sehat dan bagaimana tubuh mengolah makanan sehat dalam organ pencernaan hewan dan manusia.	3
	4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar	3
	5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan kemudian mendiskusikannya dengan kelompok lain	3
	6. Guru memberi penjelasan tentang makanan sehat dan bagaimana tubuh mengolah makanan sehat	3
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	2
	8. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah di pelajari	2
	9. Guru memberikan LKPD makananan sehat bagaimana tubuh mengolah makanan sehat siswa dituntut untuk menyelesaikannya secara	3

	berkelompok	
	10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas	3
	11. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok lain	3
	12. Guru membagikan soal pos tes	3
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa materi tentang makanan sehat	4
	2. Guru memberikan <i>quis</i> penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pembelajaran yang telah dikuasai.	4
	3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi	3
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah di pelajari dan guru menambahkannya	2
	5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa	2
	6. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdalah	4
	7. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam	4
	Jumlah	80
	Rata-rata	76,92

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di MIN 19 Aceh Selatan 2 Desember tahun 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{80}{104} \times 100$$

$$= 76,92$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 26 aspek dengan jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup diperoleh 80. Dengan demikian nilai rata-rata 76,92. Berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup seperti Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan dalam memberikan motivasi kepada siswa, kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan serta menanggapi, kemampuan guru dalam membagikan kelompok dan kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.

2. Observasi aktivitas siswa pada siklus 1

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Ardiyansyah. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa	4
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah di sekitar kelas	4
	3. Siswa mengerjakan soal pre tes	3
	4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan	2

	pengalaman yang di ketahui	
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	2
	6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran	2
	7. Siswa mendengar penyampaian langkah-langkah pembelajaran	3
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan pengamatan benda-benda disekitar mereka	3
	2. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui gambar-gambar pembelajaran	4
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru melalui gambar yang telah di amati	2
	4. Siswa duduk dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar sebagai <i>example</i>	3
	5. Siswa berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang di sajikan, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain	2
	6. Siswa mendengar penjelasan guru	3
	7. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham	2
	8. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari	3
	9. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara kelompok	3
	10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil	3
	11. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki	2
	12. Siswa mengerjakan latihan soal-soal mengenai materi yang telah diajarkan	3
	Kegiatan Penutup	1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru
2. Siswa menjawab <i>quis</i> yang diberikan guru		2
3. Siswa menerima penghargaan yang di berikan		3

guru	
4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2
5. Siswa mendengarkan pesan yang di sampaikan guru	2
6. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdalah	4
7. Siswa menjawab salam guru	4
Jumlah	73
Rata-rata	70,19

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di MIN 19 Aceh Selatan, 2 Desember tahun 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{73}{104} \times 100 = 70,19$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 dapat dilihat aktivitas siswa dengan penggunaan model *example non example* pada siklus I memperoleh skor 70,19. Berarti taraf keberhasilan pada aktivitas siswa berada pada kategori baik. Adapun ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu siswa masih belum sepenuhnya mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang mereka ketahui, siswa juga harus mendengarkan tujuan dan motivasi pembelajaran yang diberikan guru, siswa masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan guru, dan siswa juga masih kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Hasil belajar siswa (Siklus 1)

Soal pre tes diberikan kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian setelah pembelajaran itu berlangsung dengan menggunakan model *example non example* guru memberikan soal pos tes kepada siswa yang diikuti oleh 12 siswa dari 12 siswa pada kelas V. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Table 4.3. Pengamatan Hasil Belajar Siswa Selama pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pre Tes	KET	Nilai Post Tes	KET
1	X1	70	Tuntas	80	Tuntas
2	X2	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
3	X3	70	Tuntas	60	Tidak tuntas
4	X4	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
5	X5	60	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
6	X6	50	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
7	X7	80	Tuntas	90	Tuntas
8	X8	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
9	X9	70	Tuntas	80	Tuntas
10	X10	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
11	X11	70	Tuntas	100	Tuntas
12	X12	60	Tidak tuntas	90	Tuntas

Sumber data: Penelitian Hasil Belajar Siswa di MIN 19 Aceh Selatan 2 desember 2022

1. Pre Tes

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{5}{12} \times 100$$

$$= 41,66$$

2. Post tes

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan belajar, dimana pada tahap pre tes siswa memperoleh nilai 41,66 dari 5 siswa yang berhasil, kemudian yang tidak berhasil ada 7 siswa dengan perolehan nilai 58,33 sedangkan pada pos tes, siswa yang berhasil belajar yaitu 9 siswa dengan nilai rata-rata 75, sedangkan terdapat 3 siswa yang tidak berhasil belajarnya dengan nilai rata-rata 25. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 19 Aceh Selatan bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik untuk siklus I sudah baik, Namun hasil belajar ketuntasan klasikal pada siklus I belum terpenuhi.

2. Tahap refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk disempurnakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan analisis data diatas, walaupun sudah baik tetapi masih ada juga kekurangan ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang memahami sehingga tidak dapat menjawab soal dengan benar. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi yaitu:

Tabel 4.4. Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran.
		Guru kurang mampu memotivasi siswa dalam belajar.	Pertemuan selanjutnya guru mampu memotivasi siswa dalam belajar dengan baik.
		Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui.	Pertemuan selanjutnya guru harus memberikan dorongan kepada siswa agar mengajukan pertanyaan serta menanggapi.
		Guru kurang dalam mengintruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari.	Pertemuan selanjutnya guru harus mengintruksikan beberapa orang siswa untuk maju kedepan menjelaskan materi yang telah di pelajari.
		Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran.
		Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan-	Pertemuan selanjutnya memberi pesan moral yang

		pesan moral kepada siswa.	baik kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.
2	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan dan kurang menyampaikan pengalaman yang di ketahui.	Petemuan kedepannya guru harus membesarkan suaranya agar semua siswa mendengar materi.
		Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.	Kedepannya guru harus memotivasi siswa dengan cara yang lebih menarik lagi.
		Siswa kurang mau untuk menjawab pertanyaan guru.	Pertemuan selanjutnya guru memotivasi siswa agar berani bertanya.
		siswa masih ragu- ragu untuk tampil didepan	Guru akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mau menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas
		Siswa kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dan memberikan reward kepada siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran.
3	Hasil Belajar	Terdapat 3 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, dikarenakan siswa kurang paham dengan materi pembelajaran yang guru ajarkan.	Pertemuan selanjutnya, guru memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai materi pembelajaran yang akan diterapkan.

2. Siklus 2

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, siklus II ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP, menyiapkan soal tes (pos tes), menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus II dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Kegiatan awal dilakukan dengan memberikan salam, tegur sapa dan berdo'a kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek menyampaikan kehadiran siswa. Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa, menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan guru, kemudian tujuan dan motivasi pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan memperkenalkan model pembelajaran yang akan digunakan (model *example non example*).

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti guru mempersiapkan beragam gambar-gambar mengenai materi makanan sehat dan cara tubuh mengolah makanan sehat. Kemudian guru mendemonstrasikan dan

menjelaskan tentang materi makanan sehat melalui gambar-gambar yang disajikan dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum di pahami.

Setelah itu guru membentuk beberapa kelompok-kelompok kecil untuk mengamati gambar yang ada. Kemudian siswa berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan oleh guru. Guru juga menyuruh beberapa siswa untuk maju kedepan menjelaskan tentang materi yang telah di pelajari. Setelah itu guru memberikan masalah berupa LKPD tentang makanan sehat dan cara tubuh mengolah makanan sehat. Siswa mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas dan meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain. Setelah itu guru membagikan soal pos tes II.

Kegiatan terakhir ialah kegiatan penutup/kesimpulan, pada tahap ini guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi makanan sehat dan cara bagaimana tubuh mengolah makan sehat. Dan guru juga memberikan quis penilaian individu untuk melihat sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai, dan penghargaan untuk siswa yang bisa menjawab quis. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menyimpulkan materi pembelajaran, meberikan penguatan kepada siswa, refleksi (bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari), memberikan motivasi, pesan moral, mengajak semua siswa mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam penutup.

c. Tahap pengamatan (observasi)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan pada siklus I masih pada kategori baik dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik untuk siklus I sudah baik, Namun hasil belajar ketuntasan klasikal belum terpenuhi, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II sesuai pengamatan yang dipaparkan berikut:

1. Observasi aktifitas guru pada siklus II

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *example non example*. Instrumen aktivitas guru diamati oleh guru kelas MIN 19 Aceh selatan V yaitu ibu marhamah S.Pd.i data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdo'a	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas	4
	3. Guru memberikan soal pre tes	

	4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi)	4
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	3
	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	4
Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan beragam gambar-gambar seta penjelasannya mengenai makanan sehat.	4
	2. Guru menjelaskan materi tentang bagaimana tubuh mengolah makanan sehat.	4
	3. Guru bertanya kepada siswa bagaimana tubuh mengolah makanan sehat dan apa saja contoh makanan sehat.	3
	4. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok lalu memberikan gambar tentang contoh bagaimana tubuh mengolah makanan sehat.	3
	5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar tersebut kemudian mendiskusikannya dengan kelompok lain.	4
	6. Guru memberi penjelasan tentang cara tubuh mengolah makanan sehat dan siswa menyalin penjelasan tersebut.	4
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	3

	8. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah di pelajari	3
	9. Guru memberikan LKPD tentang makanan sehat dan bagaimana tubuh mengolah makanan sehat, siswa dituntut untuk menyelesaikannya secara berkelompok	3
	10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas	3
	11. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok lain	3
	12. Guru membagikan soal pos tes II	3
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa materi tentang makanan sehat dan bagaimana tubuh mengolah makanan sehat.	4
	2. Guru memberikan <i>quis</i> penilaian secara induvidu untuk melihat sejauh mana materi pembelajaran yang telah dikuasai.	3
	3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang meperoleh nilai tinggi	4
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah di pelajari dan guru menambahkannya	3
	5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa	3
	6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdalah	4

7. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam	4
Jumlah	87
Rata-rata	87

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di MIN 19 Aceh Selatan, 3 Desember tahun 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{87}{100} \times 100 = 87$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup diperoleh 87 dengan rata-rata yang diperoleh 87. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *example non example* tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP siklus II.

2. Observasi aktivitas peserta didik (Siklus II)

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Ardiyan Syah. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa	4
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah di sekitar kelas	4
	3. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang di ketahui	3
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
	5. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran	3
	6. Siswa mendengar penyampaian langkah-langkah pembelajaran	4
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan pengamatan benda-benda di sekitar mereka	3
	2. Siswa memperhatikan penjelasan guru	4
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang energi alternatif dan contoh energi alternatif	3
	4. Siswa duduk dalam 5 kelompok lalu mengamati satu gambar yang diberikan oleh guru.	3
	5. Siswa berdiskusi menjelaskan tentang gambar kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain	4

	6. Siswa mendengar penjelasan guru	3
	7. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham	3
	8. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari	3
	9. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara kelompok	3
	10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.	3
	11. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki	3
	12. Siswa mengerjakan soal pos tes II	3
Kegiatan Penutup	1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru	3
	2. Siswa menjawab <i>quis</i> yang diberikan guru	3
	3. Siswa menerima penghargaan yang di berikan guru	4
	4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3
	5. Siswa mendengarkan pesan yang di sampaikan guru	3
	6. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdalah	4
	7. Siswa menjawab salam guru	4
	Jumlah	83
	Rata-rata	83

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di MIN 19 Aceh Selatan, 03 Desember tahun 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{83}{100} \times 100$$

$$= 83$$

Bedasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat pada saat berlansungnya siklus II, diperoleh nilai keseluruhan mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup diperoleh 83 dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa masuk ke dalam kategori baik sekali.

3. Hasil belajar peserta didik

Setelah pembelajaran berlangsung menggunakan model *example non example* guru memberikan soal pos tes siklus II di ikuti oleh 12 siswa dari 12 siswa kelas V MIN 19 Aceh Selatan. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Post Tes	Keterangan
1	X1	90	Tuntas
2	X2	70	Tuntas
3	X3	90	Tuntas
4	X4	60	Tidak Tuntas
5	X5	80	Tuntas
6	X6	80	Tuntas
7	X7	100	Tuntas

8	X8	100	Tuntas
9	X9	70	Tuntas
10	X10	90	Tuntas
11	X11	100	Tuntas
12	X12	80	Tuntas
Jumlah		1.010	

Sumber data : Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Selatan, 03 Desember 2022

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 = \frac{11}{12} \times 100$$

$$= 91,66$$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 10 siswa dengan nilai rata-rata (91,66), sedangkan terdapat 1 siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata (8,33). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Sabang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 70 dan klasikal 80. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan media *flip chart* dengan model *example non example* dalam materi IPA pada siklus II sudah tercapai.

4. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai seperti yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

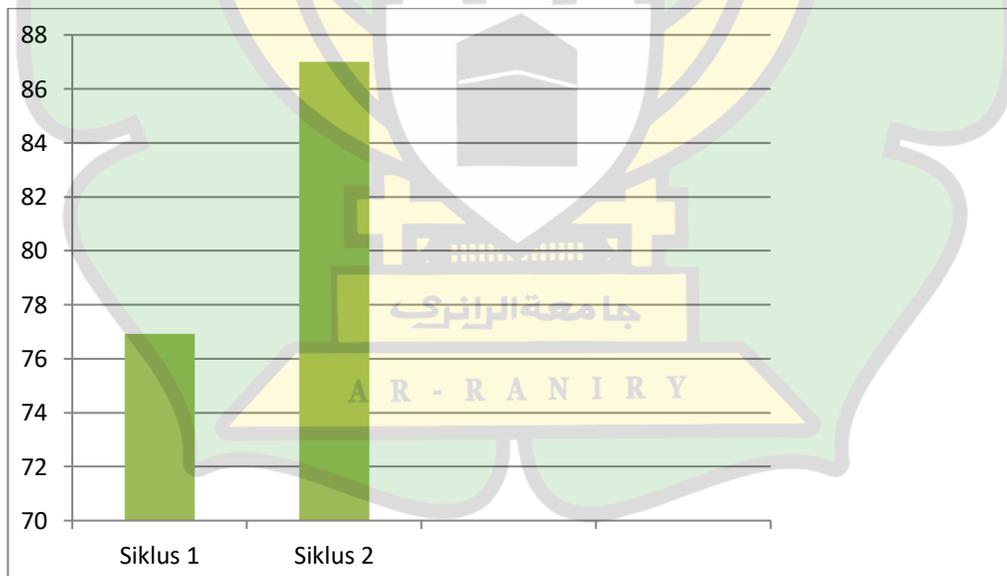
Tabel 4.8 Hasil Penemuan dan Revisi pada Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan nilai rata-rata 87 berada dalam kategori baik sekali.	Hasil observasi aktivitas guru sudah lebih terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pengalaman yang diketahui.
2	Aktivitas siswa	Aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran terdapat peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 83 berada pada kategori baik sekali	Siswa sudah mampu memahami materi. Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada.
3	Hasil belajar siswa	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 11 yang tuntas dengan nilai 91,66 atau kategori baik sekali.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penggunaan media model <i>example non example</i> pada pembelajaran tema 3 Makanan Sehat kelas V MIN 19 Aceh Selatan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

C. Pembahasan dan analisis penelitian

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan model *example non example*.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri namun adanya bantuan seorang guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru. Pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh guru MIN 19 Acehe Selatan yaitu ibu Marhamah, S.Pd,i. Hasil penelitian dari aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar Tematik melalui penggunaan model *example non example* selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan siklus I yaitu 76 dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II yaitu 87 dalam kategori baik sekali.

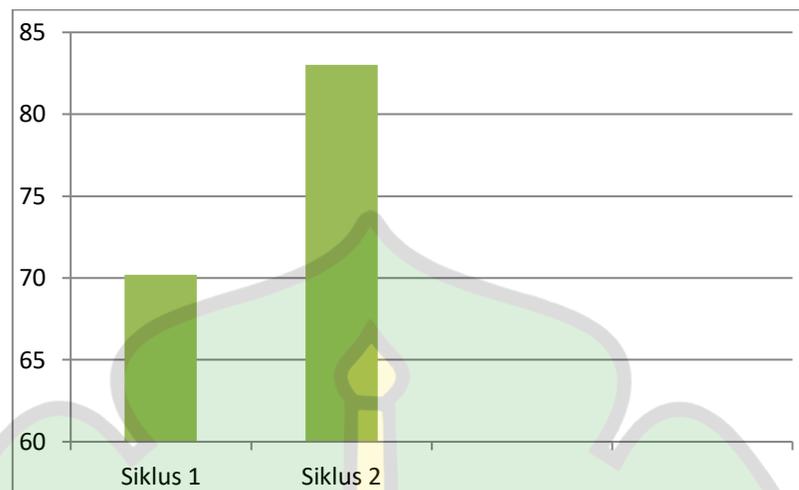


Gambar 4.1 Grafik Hasil Aktivitas Guru

Melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang kurang pada siklus I adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan peningkatan aktivitas guru. melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang kurang pada siklus I, seperti mengikut sertakan siswa untuk lebih tertarik terhadap pembelajaran serta memberi arahan untuk melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran pembelajaran *example non example* lebih jelas. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengajar dalam menggunakan media pada pembelajaran tema 3 mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terealisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-2.

2. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran melalui penggunaan model *example non example*

Pengamatan aktivitas siswa dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh teman sejawat yaitu Ardiyan Syah. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 70,19 dan siklus II berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 83.



Gambar 4.2 Grafik Hasil Aktivitas peserta didik

Siklus I aktivitas siswa masih terlihat kurang seperti kurang mendengar motivasi dalam pembelajaran, siswa kurang mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran, siswa masih malu-malu dalam bertanya serta siswa kurang dalam menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II yaitu siswa sudah mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran dengan baik, menyimpulkan materi dengan baik, sudah ada yang ingin bertanya jawab dan tampil di depan kelas. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa melalui penggunaan model *example non example* pada tema 3 dikelas V MIN 19 Aceh Selatan.

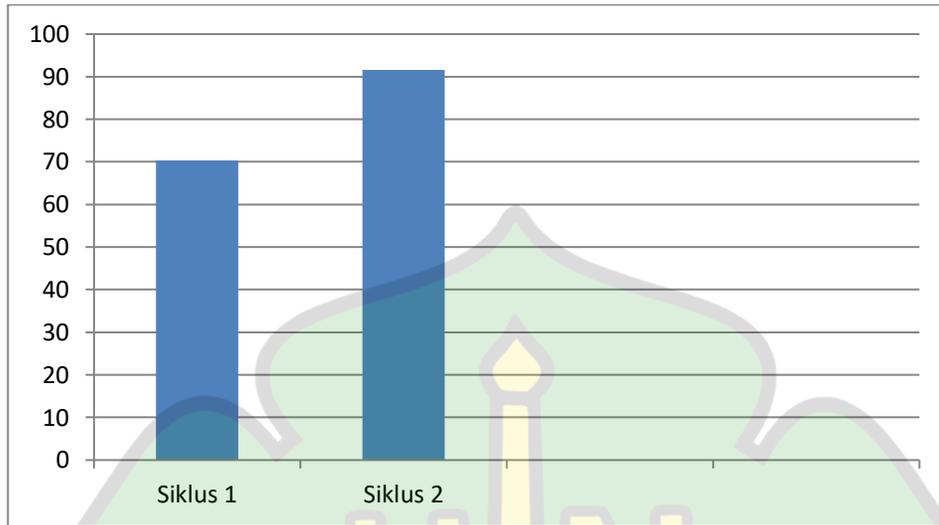
3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui penggunaan model *example non example*

Dalam melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *example non example* di kelas V MIN 19 Aceh Selatan, peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70 untuk ketuntasan individu, dan 80 untuk ketuntasan klasikal.

Rata-rata ketuntasan belajar siswa pada siklus I ada 9 siswa yang tuntas dari 12 siswa dengan nilai rata-rata perolehannya yaitu 70,83 dan siswa yang tidak tuntas pada siklus I ada 3 siswa dengan nilai rata-rata perolehannya yaitu 29,16 maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I sudah baik, namun hasil belajar ketuntasan klasikal pada siklus I belum terpenuhi, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pada siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa berikutnya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar peserta didik

Pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang tuntas belajar pada siklus II yaitu 11 siswa tuntas dengan rata-rata 91,66 sedangkan ada 2 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 8,33. Berdasarkan pemaparan diatas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan model *example non example* dalam materi Tematik di kelas V MIN 19 Aceh Selatan.

BAB V

PENUTUP

Bedasarkan hasil penelitian melalui penggunaa model *example non example* pada tema 3 Makanan Sehat subtema 1 Bagaimana tubuh mengolah makanan sehat di kelas V MIN 19 Aceh Selatan, maka dapat di kemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *example non example* pada tema 3 Makanan Sehat subtema 1 tentang bagaimana tubuh mengolah makanan sehat? di kelas V pada siklus I sebesar 76,92 dalam kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 87 pada kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung melalui penggunaan model *example non example* pada subtema baaimana tubuh mengolah makanan sehat? di kelas V pada siklus I sebesar 70,19 dalam kategori baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83 pada kategori sangat baik.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *example non example* pada pembelajaran tema 3 makanan ssehat di kelas V pada siklus I sebesar 70,83 dalam kategori baik namum secara klasikal belum tuntas dan pada siklus II hasil

belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 91,66 dalam kategori sangat baik dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembelajaran melalui model *example non example* pada tema 3 Makanan Sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan sehat? ini dapat membawa dampak positif terhadap aktivitas mengajar guru dan aktifitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran melalui penggunaan model *example non example* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, diharapkan guru dapat menggunakan model *example non example* untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran Tematik.
3. Diharapkan guru dapat menggunakan berbagai macam media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pada pembelajaran Tematik, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
4. Diharapkan kepada pembaca agar hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Surharsimi, (2015) . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Abdul Kadir dan Hanun Asroka, (2014)*Pembelajaran Tematik* , Jakarta: Grafindo Persada,
- Abdul Munir, dkk , (2005). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Anas Sudjono, (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono, (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres
- Anas Sudijono, (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Ahmad Susanto, (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Si Sekolah Dasar*, Cet. 1, Jakarta: Kencana
- Agus Suprijono, (2009). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati dan Mujiono, (2006) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*
- Imas Kurniasih,(2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: Kata Pena,
- Kiranawati, (2007). *Metode Pembelajaran*, Bandung: Kencana
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin,(2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- M. Ibrahim, (2000). *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: University Press.
- Majid, (2014).*Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftahul Huda, (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mulyono Abdurrahman, (1999). *Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013.
- Prastowo, (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmat Putra Yudha, (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, Pontianak: Yudha English Gallery.
- Ramayulis dan Samsul Nizar, (2010). *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokoh cet 2*, Jakarta: Kalam Mulia
- Rochyandi, Yadi, (2014). *Metode Pembelajaran*, Bandung: Rama Widia,
- Suprijono. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris, (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setiawan, (2014). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh. 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3980/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 04 Januari 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menebut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-504/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Daniah, S.Si., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : M. Maulidun
NIM : 160209014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Selatan

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh.
Pada Tanggal : 15 Februari 2023

An. Dekan
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651. 7557321, Email: unrar-raniry.ac.id

Nomor : B-15190/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Min 19 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **M. MAULIDUN / 160209014**
Semester/Jurusan : XIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2022
an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Berlaku sampai : 30 Januari 2023

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN
MIN 19 ACEH SELATAN

Jalan Tapak Aulia Desa Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur
 Kabupaten Aceh Selatan
 Kode Pos 23772

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B- 201/MI.01.19/PP.01.1/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 19 Aceh Selatan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan menerangkan bahwa :

Nama : M. Maulidun
 NIM : 160209014
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 Program Studi : S1 PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas BENAR telah melaksanakan penelitian Ilmiah di kelas V di MIN 19 Aceh Selatan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan selama 3 Hari ” dengan Judul Penelitian “ *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Selatan.*”

Demikian agar surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Lawe Sawah 05 Desember 2022

Kepala

Muhammad Yamin S.Pd.I
 NIP.197012051994031001



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIN 19 Aceh Selatan

Kelas/Semester : V/1

Tema 3 : Makanan Sehat

Sub tema 1 : bagaimana tubuh mengolah makanan?

Pembelajaran ke- : 1

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI) A R - R A N I R Y

NO	KOMPETENSI INTI (KI)
1	Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga,

3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan
4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan

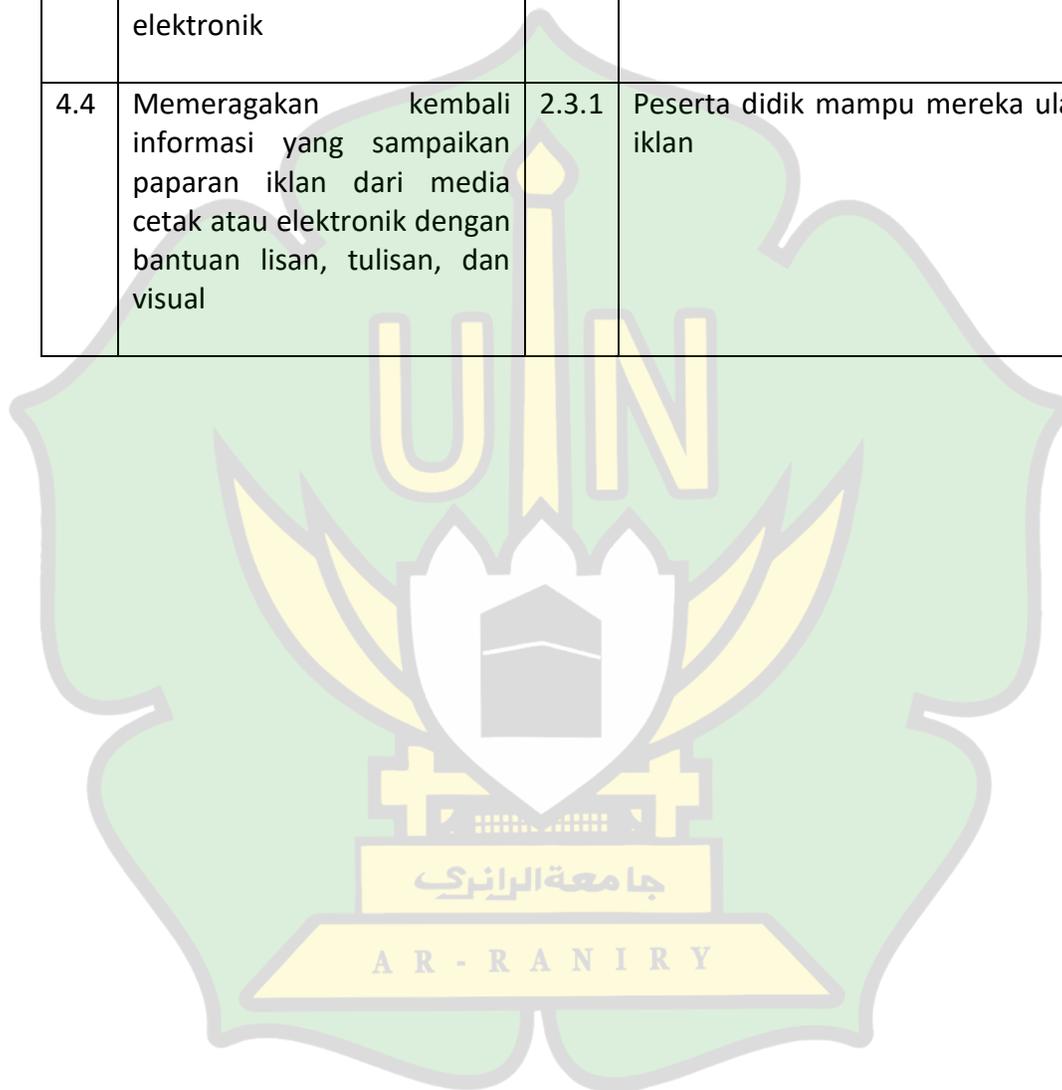
B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan IPA

NO	KOMPETENSI DASAR	NO	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1	Peserta didik mampu menjelaskan organ pencernaan dan fungsi organ pencernaan pada hewan dan manusia
		3.3.2	Peserta didik memahami cara memelihara organ pencernaan manusia
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1	Peserta didik melihat secara visual organ pencernaan

Muatan Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR	NO	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1	Peserta didik mampu menganalisis iklan
4.4	Memeragakan kembali informasi yang sampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan, dan visual	2.3.1	Peserta didik mampu mereka ulang iklan

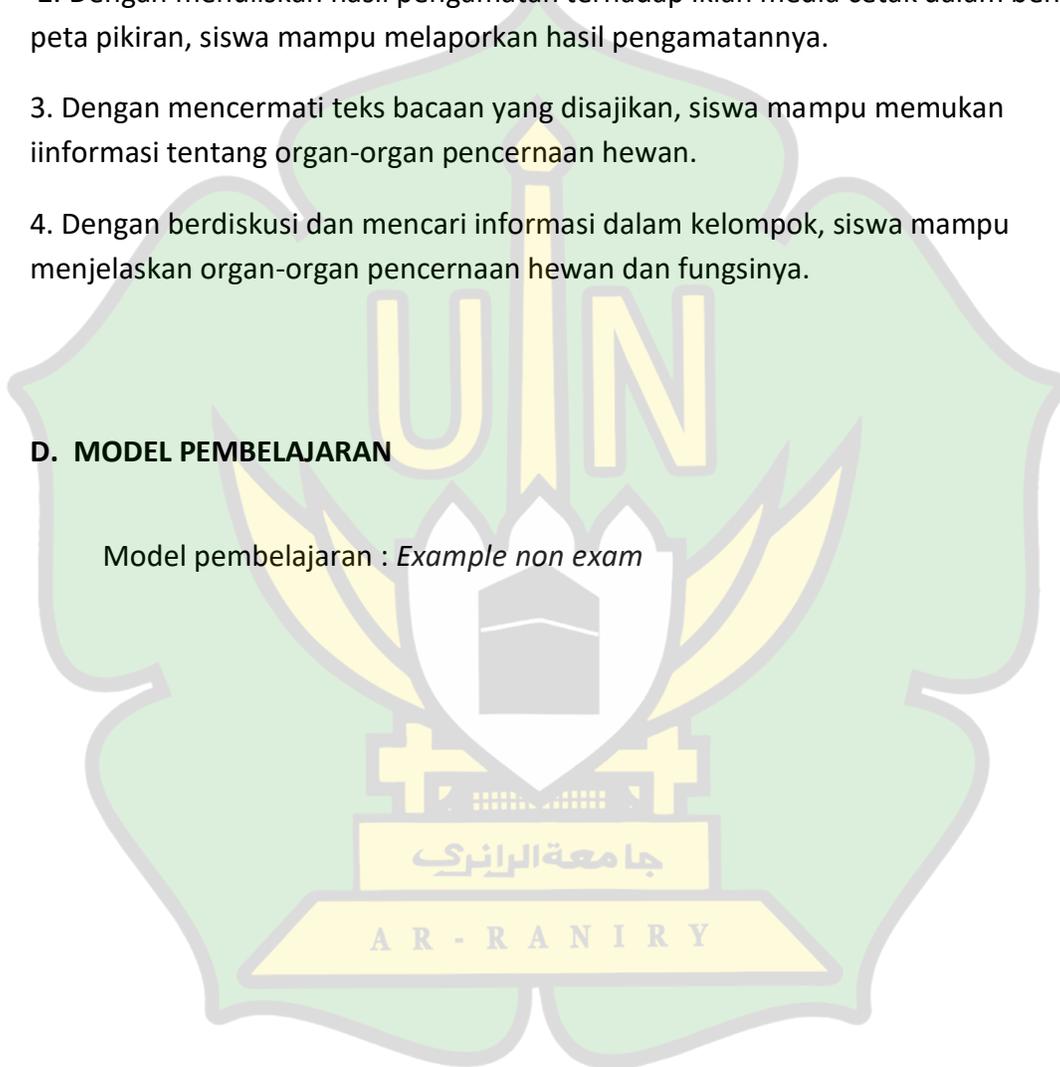


C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.
2. Dengan menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Example non exam*



E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Gambar
2. Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Tema 3 : “Makanan Sehat”
Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2016, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Instrumen : Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

FASE/ SINTAK	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
KEGIATAN PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas3. Guru memberikan soal fre test4. Guru menyampaikan tema serta mengaitkan materi hari ini dengan pengalaman (apersepsi)5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam2. Siswa memperhatikan arahan guru3. Siswa mengerjakan soal4. Siswa memperhatikan arahan guru5. Siswa mendengarkan paparan guru6. Siswa memperhatikan arahan guru7. Siswa

FASE/ SINTAK	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
		memperhatikan arahan guru
Tahap persiapan/inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran seputaran tema 3 pembelajaran 1 , bagaimana cara mengolah makanan. 2. Guru membagikan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak Siswa 2. Melaksanakan intruksi guru
Tahap <i>example</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru memberikan contoh pada infokus tentang cara mengolah makanan pada hewan dan manusia 2. guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok 3. guru menginstruksikan siswa untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok nya kepada kelompok lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menganalisa serta menuliskan hasil analisa gambar yang di tampilkan guru 2. Siswa berdiskusi bersama kelompok 3. Masing masing perwakilan kelompok menghampiri kelompok lain dan menjelaskan hasil diskusi kelompoknya masing-masing
Tahap analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap ini guru menyuruh kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang <i>example</i> yang diberikan. 2. Guru bertanya seputaran cara mengolah makanan 3. Guru menampung jawaban dari peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi tentang <i>example</i> yang diberikan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan guru

FASE/ SINTAK	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
Tahap umpan balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari diskusi <i>example</i> 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ada pada kelompok lain untuk bertanya kepada yang di diskusikan. 3. Guru memberikan jawaban yang efisien kepada peserta didik 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputaran pembelajaran 5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing masing peserta didik 6. Guru memberikan soal evaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi 2. Siswa saling Tanya jawab antar kelompok 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa memberikan pertanyaan seputar pembelajaran 5. Siswa mengerjakan LKPD 6. Siswa mengerjakan soal evaluasi
Tahap akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menguatkan kembali materi yang telah dipelajari 2. Guru memberika nilai pada masing masing kelompok 3. Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini 4. Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik. Dan menyampaikan kesan pada pemebelajaran hari ini. 5. Guru membagikan hadiah pada peserta kelompok yang unggul 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penguatan guru 2. Siswa mendengarkan dan melaksanakan intruksi guru

FASE/ SINTAK	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
	6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan asslamualaikum. Wr...wb.	

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap spritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa yukur.
- b. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (kerja sama, saling menghargai).
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda)
- d. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (Kemampuan menceritakan kembali hasil laporan), dan penggunaan kalimat efektif

Lampiran 5



Amatilah gambar di bawah ini!

Apakah kamu selalu makan makanan sehat seperti yang kamu lihat pada

gambar?



Sebutkan contoh-contoh makanan yang menurutmu sehat!

-

Apakah kriteria dari makanan yang sehat?

-

-

-

جامعة الرانري

kepada para pembaca. Coba kamu amati iklan-iklan berikut dengan saksama.



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Kalimat-kalimat yang umumnya dipergunakan oleh bahasa iklan adalah kalimat yang menarik atau kalimat yang mengajak pembacanya untuk mengikuti apa yang ditulis atau disarankan oleh pembuat iklan. Amatilah iklan di atas dengan saksama. Tuliskanlah apa yang kamu lihat dalam iklan media cetak tersebut!

Aku menemukan :

NO	Gambar	Tulisan yang kulihat
1		
2		
3		



Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : MIN 19 Aceh Selatan

Kelas/Semester : V/1

Tema 3 : Makanan Sehat

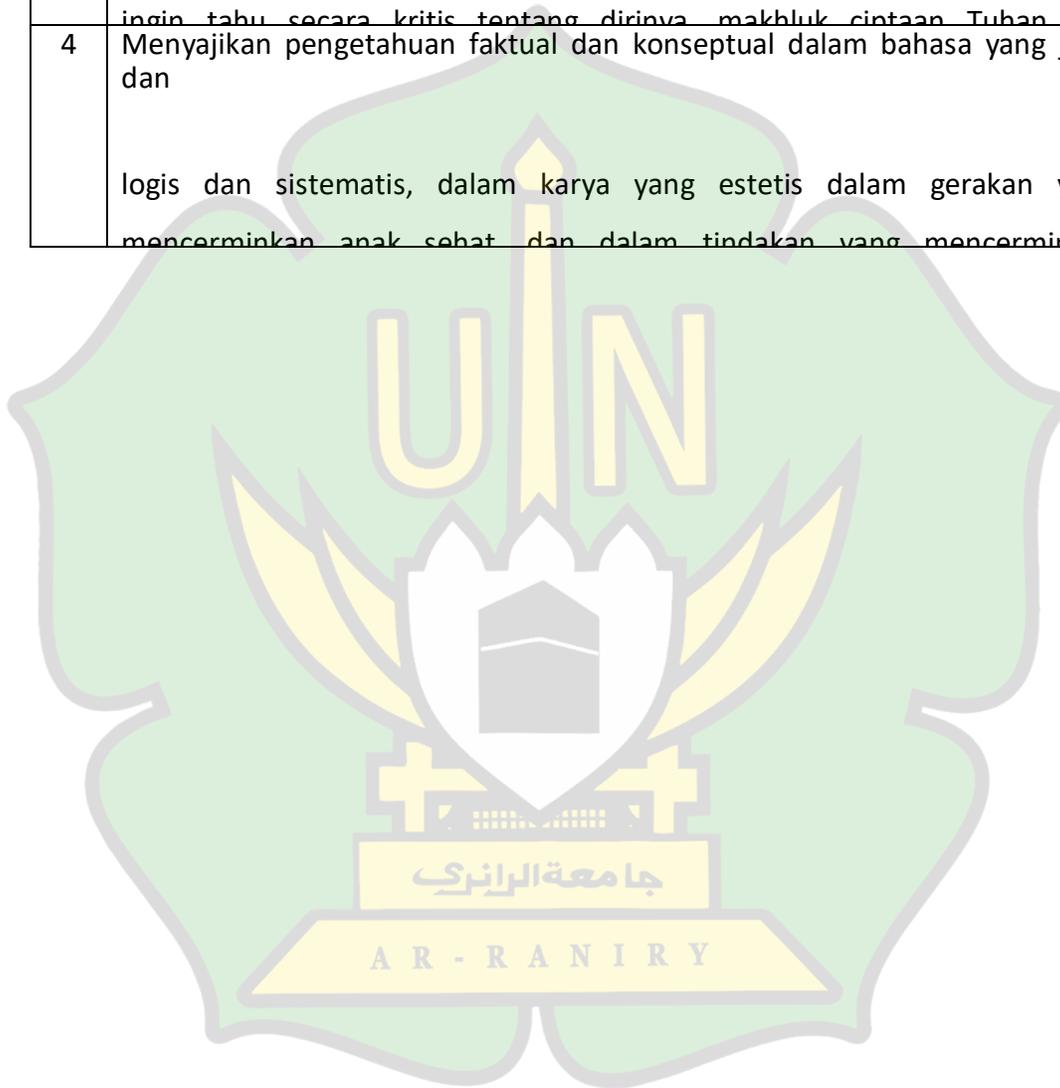
Sub tema 1 : Bagaimana tubuh mengolah makanan?

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

NO	A R - KOMPETENSI INTI (KI)
1	Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga,

3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan
4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan



B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan IPA

NO	KOMPETENSI DASAR	NO	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara organ pencernaan manusia	3.3.1	Siswa memahami fungsi organ pencernaan hewan dan manusia
		3.3.2	Siswa mengetahui cara memelihara organ pencernaan manusia
4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1	Peserta didik mengetahui dan memahami materi

Muatan Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR	NO	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1	Peserta didik mampu menganalisis iklan
4.4	Memeragaka kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan dan visual	4.4.1	Peserta didik mampu mereka ulang iklan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.
2. Dengan menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu memukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Example non example*

E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Gambar
2. Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Tema 3 : “Makanan Sehat” Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum revisi 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Instrumen : Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

FASE/ SINTAK	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
KEGIATAN PENDAHULUAN	8. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa 9. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas 10. Guru memberikan soal fre test 11. Guru menyampaikan tema seta mengaitkan materi hari dengan pengalaman (apersepsi) 12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 13. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran 14. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	8. Siswa menjawab salam 9. Siswa memperhatikan arahan guru 10. Siswa mengerjakan soal 11. Siswa memperhatikan arahan guru 12. Siswa mendengarkan paparan guru 13. Siswa memperhatikan arahan guru 14. Siswa memperhatikan arahan guru
Tahap persiapan/inti	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran seputaran tema 3 pembelajaran 1, bagaimana cara mengolah makanan. 2. Guru membagikan kelompok 3. Guru membagikan lkpd	1. Siswa menyimak Siswa. 2. Melaksanakan intruksi guru 3. Peserta didik mengerjakan lkpd bersama kelompok
Tahap <i>example</i>	Pada tahap ini guru memberikan contoh pada infokus tentang cara mengolah makanan pada hewan dan manusia	Pada tahap ini siswa memerhatikan <i>example</i> yang di berikan guru.

FASE/ SINTAK	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
Tahap analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap ini guru menyuruh kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang <i>example</i> yang diberikan. 2. Guru bertanya seputaran cara mengolah makanan 3. Guru menampung jawaban dari peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi tentang <i>example</i> yang diberikan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan guru
Tahap umpan balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari diskusi <i>example</i> 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ada pada kelompok lain untuk bertanya kepada yang di diskusikan. 3. Guru memberikan jawaban yang efisien kepada peserta didik 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputaran pembelajaran 5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing masing masing peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi 2. Siswa saling Tanya jawab antar kelompok 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa memberikan pertanyaan seputar pembelajaran 5. Siswa mengerjakan LKPD 6. Siswa mengerjakan soal evaluasi

FASE/ SINTAK	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
	6. Guru memberikan soal evaluasi.	
Tahap akhir	7. Guru menguatkan kembali materi yang telah dipelajari 8. Guru memberika nilai pada masing masing kelompok 9. Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini 10. Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik. Dan menyampaikan kesan pada pemebelajaran hari ini. 11. Guru membagikan hadiah pada peserta kelompok yang unggul 12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan asslamualaikkum. Wr...wb.	3. Siswa menyimak penguatan guru 4. Siswa mendengarkan dan melaksanakan intruksi guru

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap spriritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa yukur.

- b. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (kerja sama, saling menghargai).
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda)
- d. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (Kemampuan menceritakan kembali hasil laporan), dan penggunaan kalimat efektif



Lampiran 8 soal post tes siklus 1

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Ciri-ciri makanan sehat antara lain adalah
 - a. Harganya mahal
 - b. Mengandung banyak serat
 - c. Warnanya menarik
 - d. bergizi lengkap dan seimbang
2. Jenis makanan yang baik dikonsumsi bagi tubuh kita setiap hari misalnya adalah
 - a. Makanan kalengan
 - b. Mie instan
 - c. Buah-buahan
 - d. Gorengan berlemak



3. Iklan di atas berisi tentang
 - a. Keuntungan memelihara ikan
 - b. Ajakan memancing ikan

- c. Manfaat memakan ikan kalengan
d. Manfaat mengonsumsi ikan
4. Kalimat yang digunakan dalam iklan lebih baik menggunakan kalimat yang
- a. Menarik
 - b. Tegas
 - c. Lucu
 - d. Seram
5. Kalimat yang digunakan dalam iklan lebih baik menggunakan kalimat yang
- a. Menarik
 - b. Tegas
 - c. Lucu
 - d. Seram
6. Sapi memiliki gigi geraham yang berfungsi untuk
- a. Memisahkan kotoran dan tumbuhan yang dimakan
 - b. Mengunyah tumbuhan yang dimakan
 - c. Mendorong makanan menuju lambung
 - d. Menyerap nutrisi dari tumbuhan yang dimakan
7. Lambung hewan pemamah biak terdiri dari beberapa bagian yaitu
- a. Rumen, retikulum, omasum dan abomasum
 - b. Rumen, usus halus, usus besar dan anus
 - c. Rumen, omasum, trakea dan bronkiolus
 - d. Rumen, esofagus, diafragma dan bronkus
8. Hewan berikut ini yang tidak termasuk hewan pemamah biak adalah
- a. Sapi
 - b. Kerbau
 - c. Kambing
 - d. Singa

9. alur penghubung antara rongga mulut dengan lambung pada hewan pemamah biak dinamakan
- Trakea
 - Rumen
 - Esofagus
 - Omasum
10. Di dalam perut buku sapi, proses pencernaan dibantu oleh
- Mikroba
 - Gigi geraham
 - Enzim pencernaan
 - Usus halus
11. Salah satu fungsi lidah pada mulut manusia ketika proses pencernaan makanan adalah untuk
- Memotong makanan yang masuk ke mulut
 - Mengatur posisi makanan agar mudah dikunyah
 - Menghancurkan makanan yang keras
 - Menyerap sari-sari makanan untuk tubuh
12. Gerakan menelan makanan yang bisa terjadi karena adanya kontraksi dari kerongkongan dalam sistem pencernaan dinamakan gerakan
- Peristaltik
 - Diafragma
 - Kimiawi
 - Mekanis
13. Gigi seri pada mulut manusia berfungsi untuk
- Mengoyak makanan
 - Memotong makanan

- c. Mencabik makanan
- d. Melumat makanan

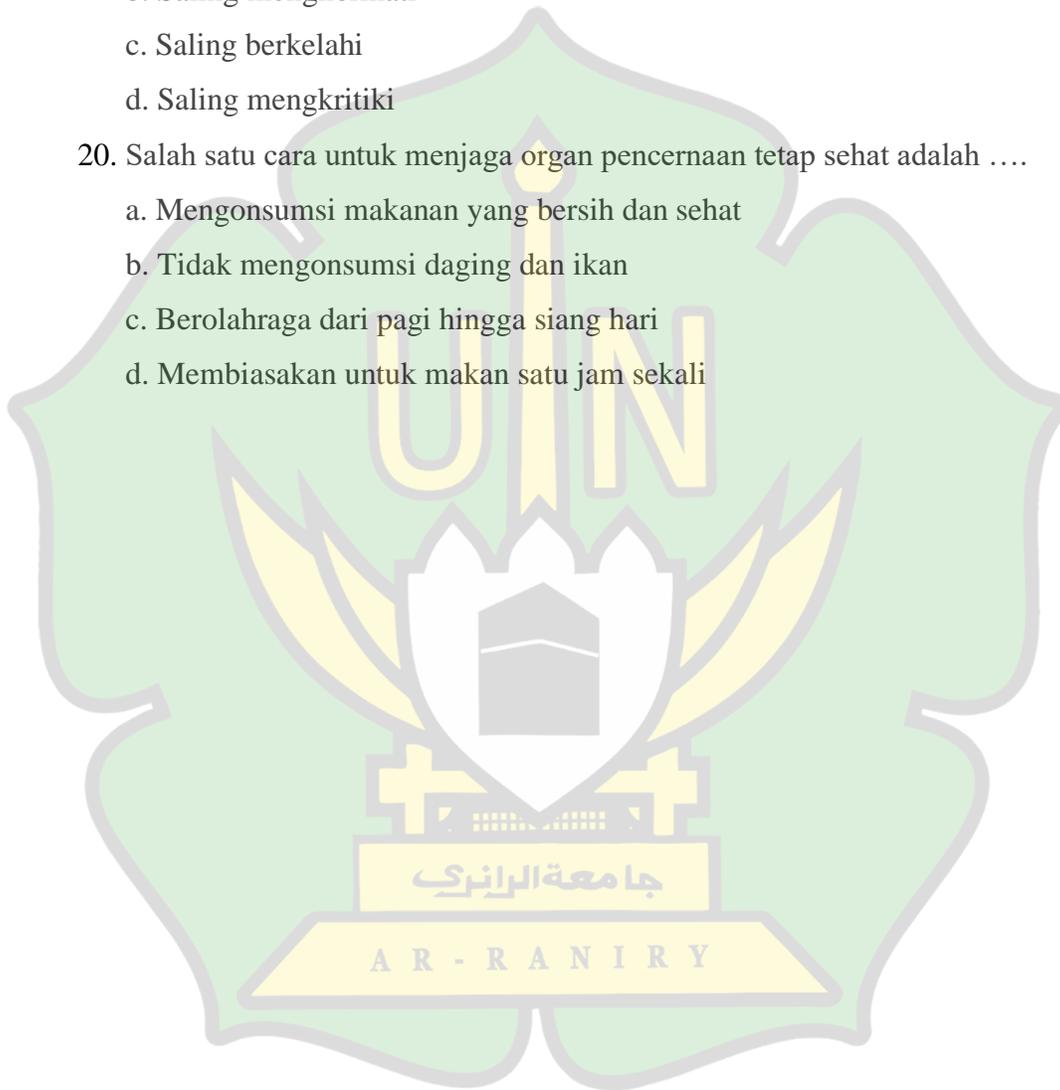


14. Proses penyerapan sari-sari makanan pada sistem pencernaan manusia terjadi pada organ
- Anus
 - Lambung
 - Kerongkongan
 - Usus halus
15. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia adalah
- Menyimpan makanan
 - Mencerna makanan
 - Mengedarkan nutrisi ke seluruh tubuh
 - Membasmi mikroorganisme yang berbahaya
16. Interaksi di bawah ini yang termasuk interaksi manusia dengan alam adalah
- Jual beli di pasar
 - Petani bercocok tanam
 - Pertandingan sepak bola
 - Musyawaharah desa
17. Kegiatan manusia di bawah ini yang tidak berdampak buruk bagi alam adalah
- Mencari ikan menggunakan bahan peledak
 - Membakar hutan untuk membuka lahan perkebunan
 - Menebar racun di sungai untuk menangkap ikan
 - Membuat terasering di lahan perbukitan
18. Indonesia adalah negeri yang memiliki keberagaman yang tinggi, maka salah satu sikap yang perlu kita punyai dalam berinteraksi di masyarakat adalah
- Sikap toleransi
 - Sikap egois

- c. Sikap kapitalis
- d. Sikap menang sendiri



19. Keberagaman adat kebudayaan yang ada di Indonesia bisa menjadi kekuatan dan kekayaan bangsa Indonesia jika kita memiliki sikap
- a. Saling membandingkan
 - b. Saling menghormati
 - c. Saling berkelahi
 - d. Saling mengkritiki
20. Salah satu cara untuk menjaga organ pencernaan tetap sehat adalah
- a. Mengonsumsi makanan yang bersih dan sehat
 - b. Tidak mengonsumsi daging dan ikan
 - c. Berolahraga dari pagi hingga siang hari
 - d. Membiasakan untuk makan satu jam sekali

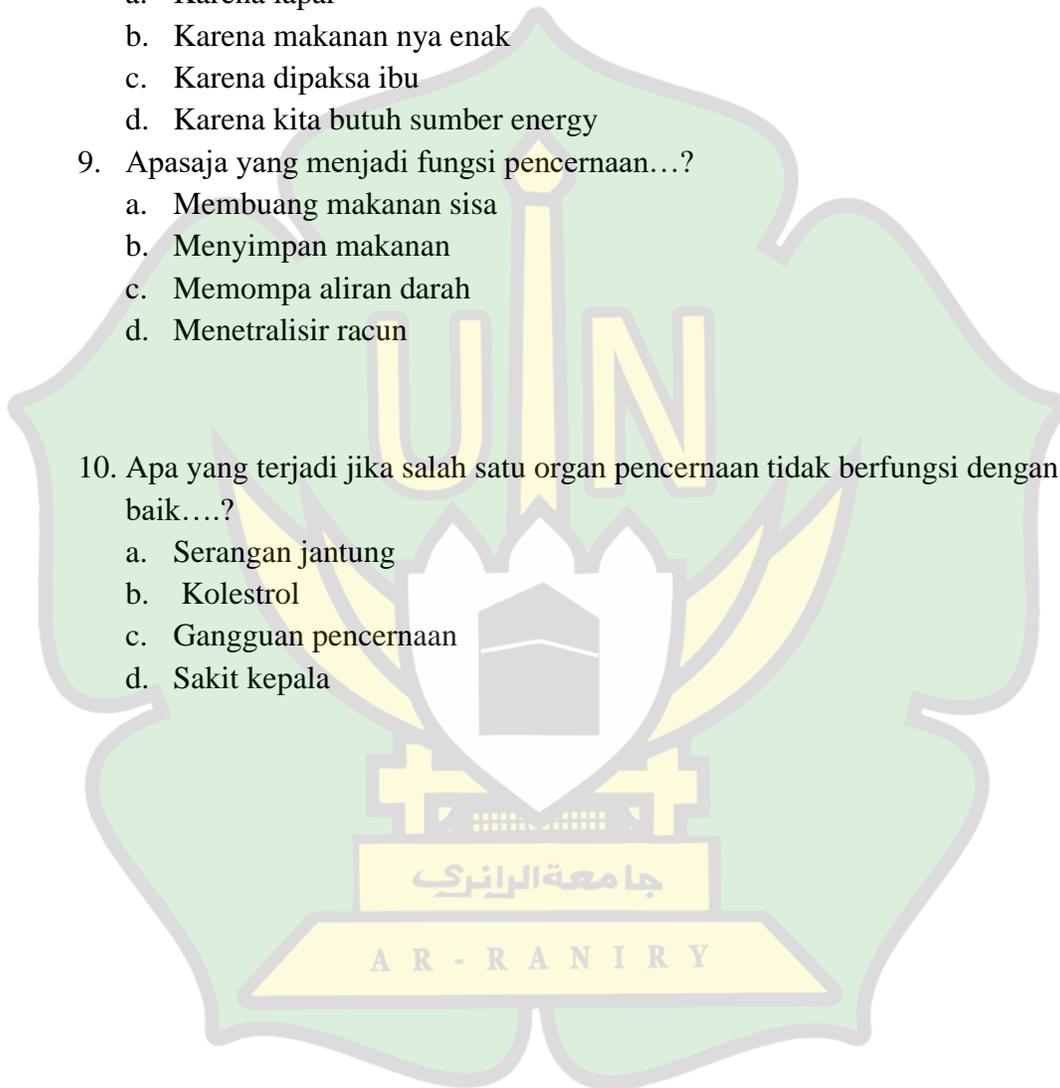


Lampiran 9 soal post tes siklus 2

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Berikut adalah yang bukan unsur- unsur pada iklan.....!
 - a. Menarik
 - b. Bernilai
 - c. Logo
 - d. Susah dimengerti
2. Berikut adalah unsur yang ada pada iklan....!
 - a. Tidak menarik
 - b. Tidak memiliki logo
 - c. Memiliki foto
 - d. Bertele- tele
3. Kepada siapa iklan ditujukan ?
 - a. Hanya kepada yang mau membeli
 - b. Kepada orang lewat
 - c. Kepada anak-anak
 - d. Kepada siapa saja yang membaca atau melihat media iklan tersebut
4. Mengapa iklan harus memiliki kalimat dan gambar yang jelas ...?
 - a. Agar tampak indah
 - b. Agar mudah ditiru
 - c. Agar kita ragu
 - d. Agar menarik perhatian
5. Organ pencernaan manusia terdiri dari?
 - a. Lima
 - b. Tujuh
 - c. Delapa
 - d. Enam
6. Organ tubuh yang bertugas membuang sisa- sisa makan adalah...?
 - a. Lambung
 - b. Usus besar
 - c. Usus halus
 - d. Anus
7. Organ pencernaan yang bertugas menggunakan bantuan enzim adalah...?
 - a. Tenggorokan

- b. Mulut
 - c. Anus
 - d. Lambung
8. Mengapa kita harus dan perlu sarapan?
- a. Karena lapar
 - b. Karena makanya enak
 - c. Karena dipaksa ibu
 - d. Karena kita butuh sumber energy
9. Apasaja yang menjadi fungsi pencernaan...?
- a. Membuang makanan sisa
 - b. Menyimpan makanan
 - c. Memompa aliran darah
 - d. Menetralsir racun
10. Apa yang terjadi jika salah satu organ pencernaan tidak berfungsi dengan baik....?
- a. Serangan jantung
 - b. Kolestrol
 - c. Gangguan pencernaan
 - d. Sakit kepala



Lampiran 10

Lembar observasi peserta didik

(siklus 1)

Nama sekolah : MIN 19 Aceh selatan
 Mapel : Tematik tema 3
 Materi : Bagaimana tubuh mengolah makanan sehat
 Kelas : V semester 1
 Pertemuan : pertama

A. Pengantar

Lebar observasi ini dibuat dalam rangka untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan materi tema tiga subtema satu (bagaimana tubuh mengolah makanan sehat dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* di kelas V.

B. Petunjuk penilaian

- Observer adalah wali kelas V
- Observer berada di belakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung, namun tetap bisa mengamati proses pembelajaran
- Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
- Observer memberikan skor penilaian

C. Aspek penilaian aktivitas peserta didik

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa	4
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah di sekitar kelas	4
	3. Siswa mengerjakan soal pre tes	3
	4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang di ketahui	2

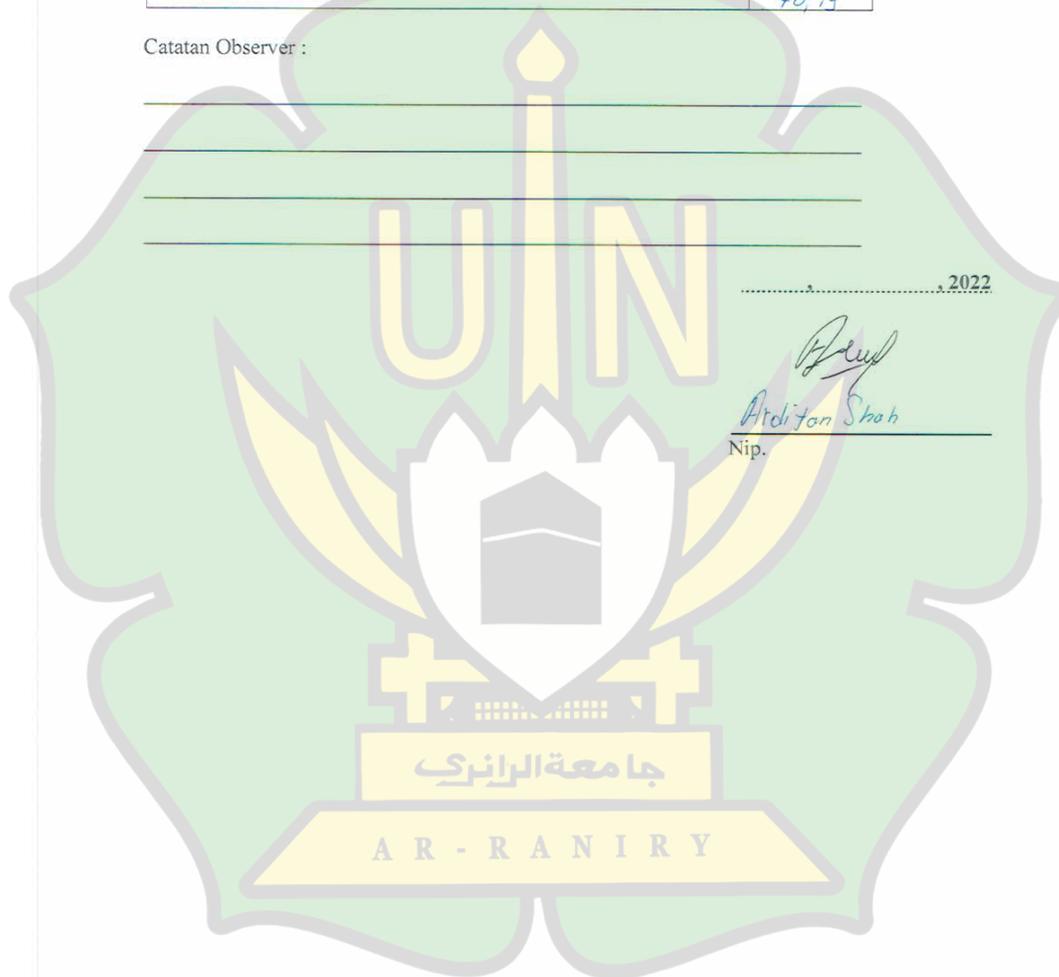
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	2
	6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran	2
	7. Siswa mendengar penyampaian langkah-langkah pembelajaran	3
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan pengamatan benda-benda disekitar mereka	3
	2. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui gambar-gambar pembelajaran	4
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru melalui gambar yang telah di amati	2
	4. Siswa duduk dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar sebagai <i>example</i>	3
	5. Siswa berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang di sajikan, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain	2
	6. Siswa mendengar penjelasan guru	3
	7. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham	2
	8. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari	3
	9. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara kelompok	3
	10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil	33
	11. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki	32
	12. Siswa mengerjakan latihan soal-soal mengenai materi yang telah diajarkan	3
Kegiatan Penutup	1. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru	2
	2. Siswa menjawab <i>quis</i> yang diberikan guru	32
	3. Siswa menerima penghargaan yang di berikan guru	3
	4. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2
	5. Siswa mendengarkan pesan yang di sampaikan guru	2

6. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdalah	4
7. Siswa menjawab salam guru	4
Jumlah	73 73
Rata-rata	70,19

Catatan Observer :

....., 2022


Ardian Shah
Nip. _____



Lampiran 11

Lembar observasi Guru
(siklus 1)

Nama : M. Maulidun
 Mapel : Tematik tema 3
 Materi : Bagaimana tubuh mengolah makanan sehat
 Kelas : V semester 1
 Pertemuan : pertama

A. Pengantar
 Lembar observasi ini dibuat dalam rangka untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan materi tema tiga subtema satu (bagaimana tubuh mengolah makanan sehat dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* di kelas V.

B. Petunjuk penilaian

- Observer adalah wali kelas V
- Observer berada di belakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung, namun tetap bisa mengamati proses pembelajaran
- Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
- Observer memberikan skor penilaian

C. Aspek penilaian aktivitas guru

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
Awal	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas	4
	3. Guru memberikan soal pre tes	3
	4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi)	3

	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	2
	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	4
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan model <i>example non example</i> dengan beragam gambar-gambar mengenai materi makanan sehat untuk memperkaya pengetahuan siswa	4
	2. Guru mendemonstrasikan dan menjelaskan materi tentang makanan sehat melalui gambar-gambar.	3
	3. Guru bertanya kepada siswa apa itu makanan sehat dan bagaimana tubuh mengolah makanan sehat dalam organ pencernaan hewan dan manusia.	3
	4. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar	3
	5. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan kemudian mendiskusikannya dengan kelompok lain	3
	6. Guru memberi penjelasan tentang makanan sehat dan bagaimana tubuh mengolah makanan sehat	3
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	2
	8. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah di pelajari	2
	9. Guru memberikan LKPD makanan sehat bagaimana tubuh mengolah makanan sehat siswa dituntut untuk menyelesaikannya secara berkelompok	3
	10. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas	3
	11. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok lain	3
	12. Guru membagikan soal pos tes	3

Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa materi tentang makanan sehat	4
	2. Guru memberikan <i>quis</i> penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pembelajaran yang telah dikuasai.	4
	3. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi	3
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah di pelajari dan guru menambahkannya	2
	5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa	2
	6. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdalah	4
	7. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam	4
Jumlah		80
Rata-rata		76,92

Catatan Observer :

Guru yang diamati

.....2022


M. Maulidun
NIM: 160209014

AR - RANIRY


Morhomah, S.Pd.i
NIP. 1993062019032025

lampiran 12

Lembar observasi peserta didik

(siklus 2)

Nama sekolah : MIN 19 Aceh selatan
 Mapel : Tematik tema 3
 Materi : Bagaimana tubuh mengolah makanan sehat
 Kelas : V semester 1
 Pertemuan : kedua

A. Pengantar

Lebar observasi ini dibuat dalam rangka untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan materi tema tiga subtema satu (bagaimana tubuh mengolah makanan sehat dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* di kelas V.

B. Petunjuk penilaian

- Observer adalah wali kelas V
- Observer berada di belakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung, namun tetap bisa mengamati proses pembelajaran
- Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
- Observer memberikan skor penilaian

C. Aspek penilaian aktivitas peserta didik

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa	4
	2. Siswa mengkondisikan kelas dan mengutip sampah di sekitar kelas	4
	3. Siswa mengerjakan soal pre tes	3
	4. Siswa mendengarkan dan menyampaikan pengalaman yang di ketahui	3

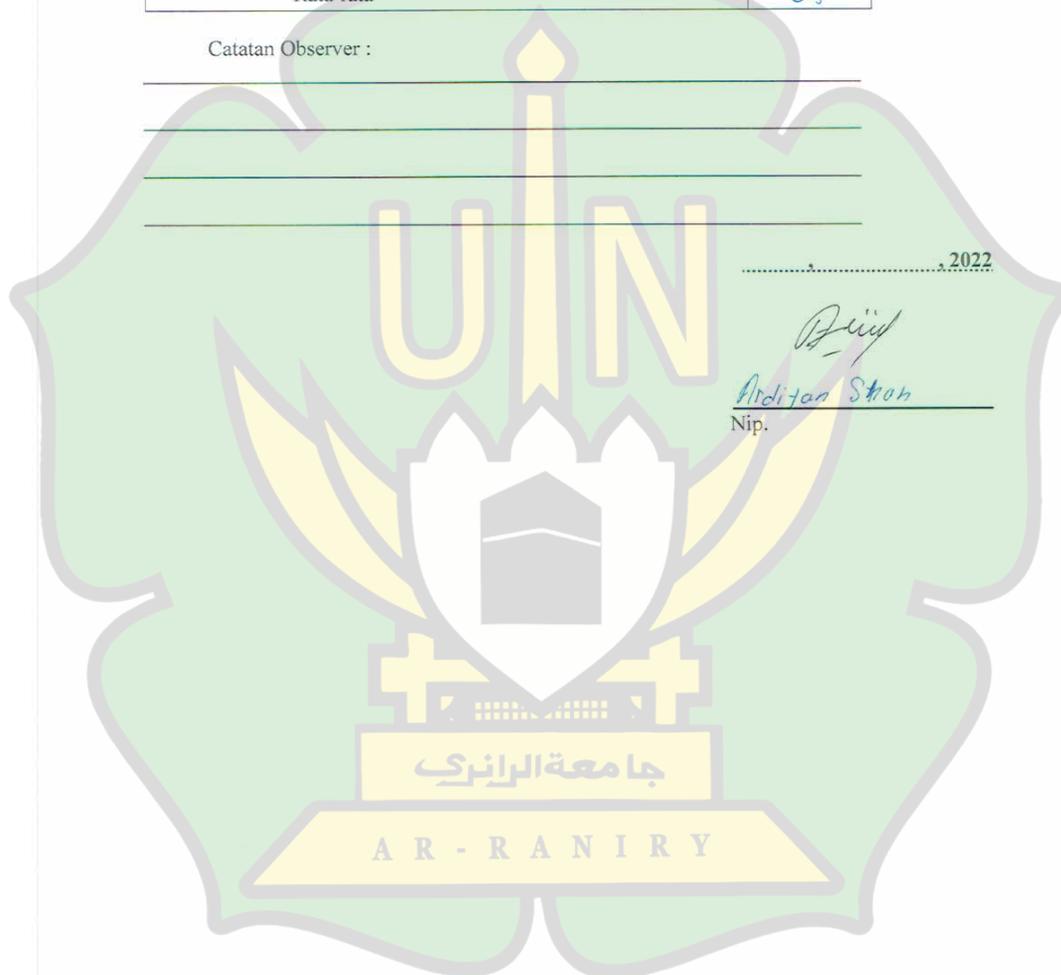
	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
	6. Siswa mendengarkan penyampaian motivasi pembelajaran	4
	7. Siswa mendengar penyampaian langkah-langkah pembelajaran	3
Kegiatan Inti	8. Siswa melakukan pengamatan benda-benda disekitar mereka	4
	9. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui gambar-gambar pembelajaran	3
	10. Siswa menjawab pertanyaan guru melalui gambar yang telah di amati	3
	11. Siswa duduk dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar sebagai <i>example</i>	4
	12. Siswa berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang di sajikan, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain	3
	13. Siswa mendengar penjelasan guru	3
	14. Siswa bertanya mengenai materi yang mereka belum paham	3
	15. Beberapa perwakilan siswa maju untuk menjelaskan kedepan tentang materi yang telah di pelajari	3
	16. Setiap siswa menyelesaikan masalah pada LKPD yang telah diberikan guru secara kelompok	3
	17. Setiap kelompok mempresentasikan hasil	3
	18. Siswa menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki	3
	19. Siswa mengerjakan latihan soal-soal mengenai materi yang telah diajarkan	3
Kegiatan Penutup	8. Siswa mendengarkan penguatan materi yang disampaikan guru	3
	9. Siswa menjawab <i>quiz</i> yang diberikan guru	3
	10. Siswa menerima penghargaan yang di berikan guru	4
	11. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3
	12. Siswa mendengarkan pesan yang di sampaikan guru	3

13. Siswa sama-sama mengucapkan Hamdalah	4
14. Siswa menjawab salam guru	4
Jumlah	83
Rata-rata	83

Catatan Observer :

....., 2022

Ardijan Stan
Ardijan Stan
 Nip.



Lampiran 13

Lembar observasi Guru

(siklus 2)

Nama : M. Maulidun
 Mapel : Tematik tema 3
 Materi : Bagaimana tubuh mengolah makanan sehat
 Kelas : V semester 1
 Pertemuan : kedua

A. Pengantar

Lebar observasi ini dibuat dalam rangka untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan materi tema tiga subtema satu (bagaimana tubuh mengolah makanan sehat dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* di kelas V.

B. Petunjuk penilaian

- Observer adalah wali kelas V
- Observer berada di belakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung, namun tetap bisa mengamati proses pembelajaran
- Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
- Observer memberikan skor penilaian

C. Aspek penilaian aktivitas guru

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor
	1. Guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kebersihan kelas	4
	3. Guru memberikan soal pre tes	4

	4. Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi)	3
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	6. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	4
	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	4
Kegiatan Inti	8. Guru mempersiapkan model <i>example non example</i> dengan beragam gambar-gambar mengenai materi makanan sehat untuk memperkaya pengetahuan siswa	4
	9. Guru mendemostrasikan dan menjelaskan materi tentang makanan sehat melalui gambar-gambar.	3
	10. Guru bertanya kepada siswa apa itu makanan sehat dan bagaimana tubuh mengolah makanan sehat dalam organ pencernaan hewan dan manusia.	3
	11. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil lalu mengamati satu gambar	4
	12. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menjelaskan tentang gambar yang disajikan kemudian mendiskusikannya dengan kelompok lain	4
	13. Guru memberi penjelasan tentang makanan sehat dan bagaimana tubuh mengolah makanan sehat	3
	14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	3
	15. Guru menginstruksikan beberapa orang siswa untuk menjelaskan ke depan tentang materi yang telah di pelajari	3
	16. Guru memberikan LKPD makananan sehat bagaimana tubuh mengolah makanan sehat siswa dituntut untuk menyelesaikannya secara berkelompok	3
	17. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas	3
	18. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok-kelompok lain	3

	19. Guru membagikan soal pos tes	3
Kegiatan Penutup	8. Guru memberikan penguatan kepada siswa materi tentang makanan sehat	4
	9. Guru memberikan <i>quis</i> penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana materi pembelajaran yang telah dikuasai.	3
	10. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi	4
	11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah di pelajari dan guru menambakkannya	3
	12. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa	3
	13. Guru mengakiri pembelajaran dengan mengajak siswanya mengucapkan Hamdalah	4
	14. Guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam	4
	Jumlah	87
Rata-rata	87	

Catatan Observer :

Guru yang diamati **AR - RANIRY**2022


M. Maulidun
 NIM: 160209014


Marhamah, S.Pd.i
 NIP. 199306 201903 2025

Lampiran 14 Jawaban Fre-Test Siklus 1

Soal pretest siklus 1

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Ciri-ciri makanan sehat antara lain adalah
 - a. Harganya mahal
 - b. Mengandung banyak serat
 - c. Warnanya menarik
 - d. bergizi lengkap dan seimbang
2. Jenis makanan yang baik dikonsumsi bagi tubuh kita setiap hari misalnya adalah
 - a. Makanan kalengan
 - b. Mie instan
 - c. Buah-buahan
 - d. Gorengan berlemak



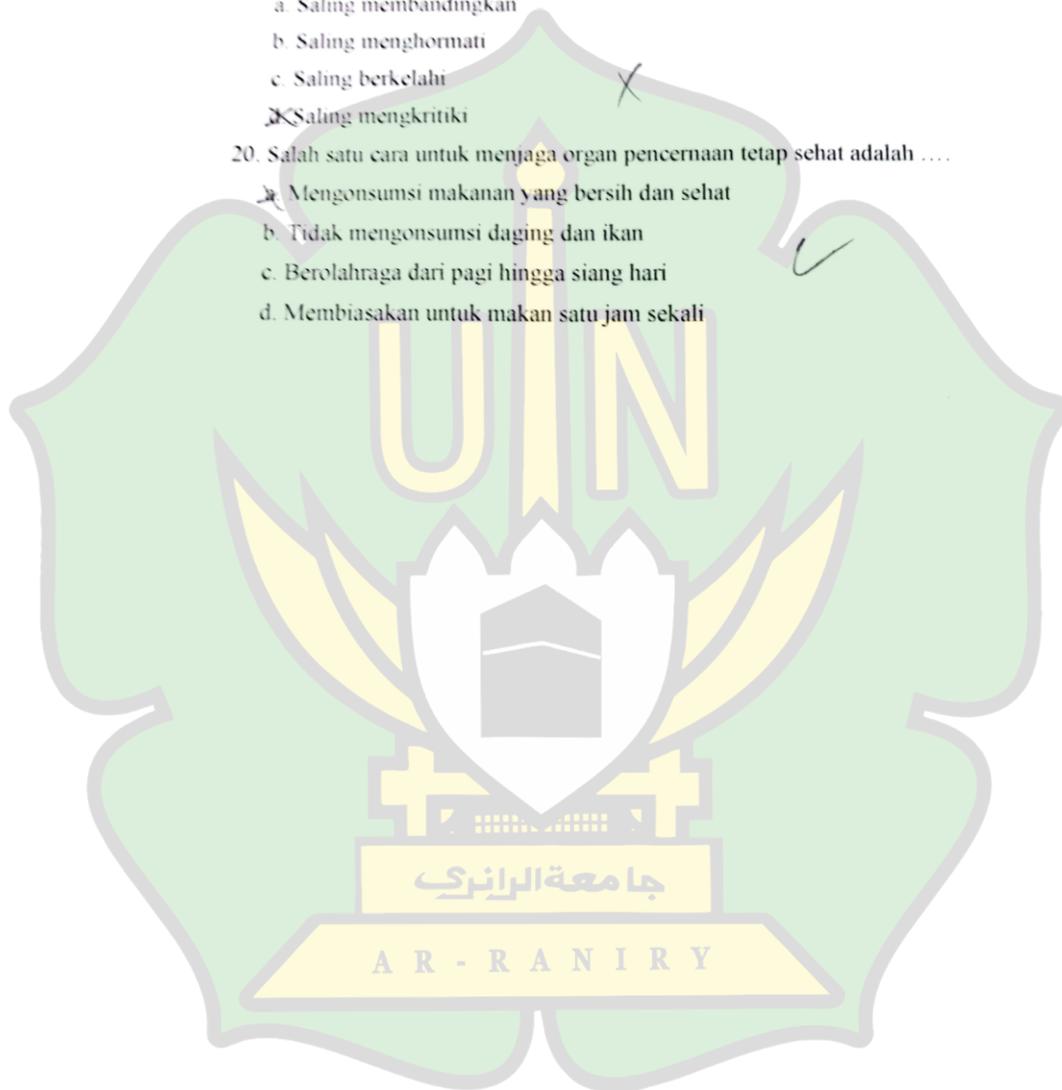
3. Iklan di atas berisi tentang
 - a. Keuntungan memelihara ikan
 - b. Ajakan memancing ikan
 - c. Manfaat memakan ikan kalengan
 - d. Manfaat mengonsumsi ikan

4. Kalimat yang digunakan dalam iklan lebih baik menggunakan kalimat yang
- a. Menarik
 - b. Tegas
 - c. Lucu
 - d. Seram
5. Kalimat yang digunakan dalam iklan lebih baik menggunakan kalimat yang
- a. Menarik
 - b. Tegas
 - c. Lucu
 - d. Seram
6. Sapi memiliki gigi geraham yang berfungsi untuk
- a. Memisahkan kotoran dan tumbuhan yang dimakan
 - b. Mengunyah tumbuhan yang dimakan
 - c. Mendorong makanan menuju lambung
 - d. Menyerap nutrisi dari tumbuhan yang dimakan
7. Lambung hewan pemamah biak terdiri dari beberapa bagian yaitu
- a. Rumen, retikulum, omasum dan abomasum
 - b. Rumen, usus halus, usus besar dan anus
 - c. Rumen, omasum, trakea dan bronkiolus
 - d. Rumen, esofagus, diafragma dan bronkus
8. Hewan berikut ini yang tidak termasuk hewan pemamah biak adalah
- a. Sapi
 - b. Kerbau
 - c. Kambing
 - d. Singa

9. alur penghubung antara rongga mulut dengan lambung pada hewan pemamah biak dinamakan
- a. Trakea
 - b. Rumen
 - c. Esofagus
 - d. Omasum
10. Di dalam perut buku sapi, proses pencernaan dibantu oleh ...
- a. Mikroba
 - b. Gigi geraham
 - c. Enzim pencernaan
 - d. Usus halus
11. Salah satu fungsi lidah pada mulut manusia ketika proses pencernaan makanan adalah untuk
- a. Memotong makanan yang masuk ke mulut
 - b. Mengatur posisi makanan agar mudah dikunyah
 - c. Menghancurkan makanan yang keras
 - d. Menyerap sari-sari makanan untuk tubuh
12. Gerakan menelan makanan yang bisa terjadi karena adanya kontraksi dari kerongkongan dalam sistem pencernaan dinamakan gerakan
- a. Peristaltik
 - b. Diafragma
 - c. Kimiawi
 - d. Mekanis
13. Gigi seri pada mulut manusia berfungsi untuk
- a. Mengoyak makanan
 - b. Memotong makanan
 - c. Mencabik makanan
 - d. Melumat makanan

14. Proses penyerapan sari-sari makanan pada sistem pencernaan manusia terjadi pada organ
- a. Anus
 - b. Lambung
 - c. Kerongkongan
 - d. Usus halus
15. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia adalah
- a. Menyimpan makanan
 - b. Mencerna makanan
 - c. Mengedarkan nutrisi ke seluruh tubuh
 - d. Membasmi mikroorganisme yang berbahaya
16. Interaksi di bawah ini yang termasuk interaksi manusia dengan alam adalah
- a. Jual beli di pasar
 - b. Petani bercocok tanam
 - c. Pertandingan sepak bola
 - d. Musyawarah desa
17. Kegiatan manusia di bawah ini yang tidak berdampak buruk bagi alam adalah
- a. Mencari ikan menggunakan bahan peledak
 - b. Membakar hutan untuk membuka lahan perkebunan
 - c. Menebar racun di sungai untuk menangkap ikan
 - d. Membuat terasering di lahan perbukitan
18. Indonesia adalah negeri yang memiliki keberagaman yang tinggi, maka salah satu sikap yang perlu kita punyai dalam berinteraksi di masyarakat adalah
- a. Sikap toleransi
 - b. Sikap egois
 - c. Sikap kapitalis
 - d. Sikap menang sendiri

19. Keberagaman adat kebudayaan yang ada di Indonesia bisa menjadi kekuatan dan kekayaan bangsa Indonesia jika kita memiliki sikap
- a. Saling membandingkan
 - b. Saling menghormati
 - c. Saling berkelahi
 - d. Saling mengkritiki
20. Salah satu cara untuk menjaga organ pencernaan tetap sehat adalah
- a. Mengonsumsi makanan yang bersih dan sehat
 - b. Tidak mengonsumsi daging dan ikan
 - c. Berolahraga dari pagi hingga siang hari
 - d. Membiasakan untuk makan satu jam sekali



Lampiran 15 Jawaban Fre-Test Siklus 2

Soal posttest siklus 2

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Berikut adalah yang bukan unsur- unsur pada iklan....!
 - a. Menarik
 - b. Bernilai
 - c. Logo
 - ~~d. Susah dimengerti~~
2. Berikut adalah unsur yang ada pada iklan...!
 - a. Tidak menarik
 - b. Tidak memiliki logo
 - ~~c. Memiliki foto~~
 - d. Bertele- tele
3. Kepada siapa iklan ditujukan ?
 - a. Hanya kepada yang mau membeli
 - b. Kepada orang lewat
 - c. Kepada anak-anak
 - ~~d. Kepada siapa saja yang membaca atau melihat media iklan tersebut~~
4. Mengapa iklan harus memiliki kalimat dan gambar yang jelas ...?
 - a. Agar tampak indah
 - b. Agar mudah ditiru
 - c. Agar kita ragu
 - ~~d. Agar menarik perhatian~~
5. Organ pencernaan manusia terdiri dari....?
 - a. Lima
 - b. Tujuh
 - c. Delapa
 - ~~d. Enam~~
6. Organ tubuh yang bertugas membuang sisa- sisa makan adalah...?
 - a. Lambung
 - b. Usus besar
 - c. Usus halus
 - ~~d. Anus~~
7. Organ pencernaan yang bertugas menggunakan bantuan enzim adalah...?
 - a. Tenggorokan
 - ~~b. Mulut~~
 - c. Anus
 - d. Lambung

8. Mengapa kita harus dan perlu sarapan?
- a. Karena lapar
 - b. Karena makanannya enak ✓
 - c. Karena dipaksa ibu
 - d. Karena kita butuh sumber energy
9. Apasaja yang menjadi fungsi pencernaan...?
- ~~a.~~ Membuang makanan sisa ✓
 - b. Menyimpan makanan
 - c. Memompa aliran darah
 - d. Menetralsir racun
10. Apa yang terjadi jika salah satu organ pencernaan tidak berfungsi dengan baik....?
- a. Serangan jantung
 - b. Kolestrol
 - ~~c.~~ Gangguan pencernaan ✓
 - d. Sakit kepala



Lampiran 16 Jawaban pos-Test Siklus 2

Soal posttest siklus I

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Ciri-ciri makanan sehat antara lain adalah
 - a. Harganya mahal
 - b. Mengandung banyak serat
 - c. Warnanya menarik
 - d. bernutrisi lengkap dan seimbang
2. Jenis makanan yang baik dikonsumsi bagi tubuh kita setiap hari utamanya adalah
 - a. Makanan kalengan
 - b. Mie instan
 - c. Buah-buahan
 - d. Gorengan berlemak



3. Iklan di atas berisi tentang ...
 - a. Keuntungan memelihara ikan
 - b. Ajakan memancing ikan
 - c. Manfaat memakan ikan kalengan
 - d. Manfaat mengonsumsi ikan

4. Kalimat yang digunakan dalam iklan lebih baik menggunakan kalimat yang
- a. Menarik
 - b. Tegas
 - c. Lucu
 - d. Seram
5. Kalimat yang digunakan dalam iklan lebih baik menggunakan kalimat yang
- a. Menarik
 - b. Tegas
 - c. Lucu
 - d. Seram
6. Sapi memiliki gigi geraham yang berfungsi untuk
- a. Memisahkan kotoran dan tumbuhan yang dimakan
 - b. Mengunyah tumbuhan yang dimakan
 - c. Mendorong makanan menuju lambung
 - d. Menyerap nutrisi dari tumbuhan yang dimakan
7. Lambung hewan pemamah biak terdiri dari beberapa bagian yaitu
- a. Rumen, retikulum, omasum dan abomasum
 - b. Rumen, usus halus, usus besar dan anus
 - c. Rumen, omasum, trakea dan bronkiolus
 - d. Rumen, esofagus, diafragma dan bronkus
8. Hewan berikut ini yang tidak termasuk hewan pemamah biak adalah
- a. Sapi
 - b. Kerbau
 - c. Kambing
 - d. Singa

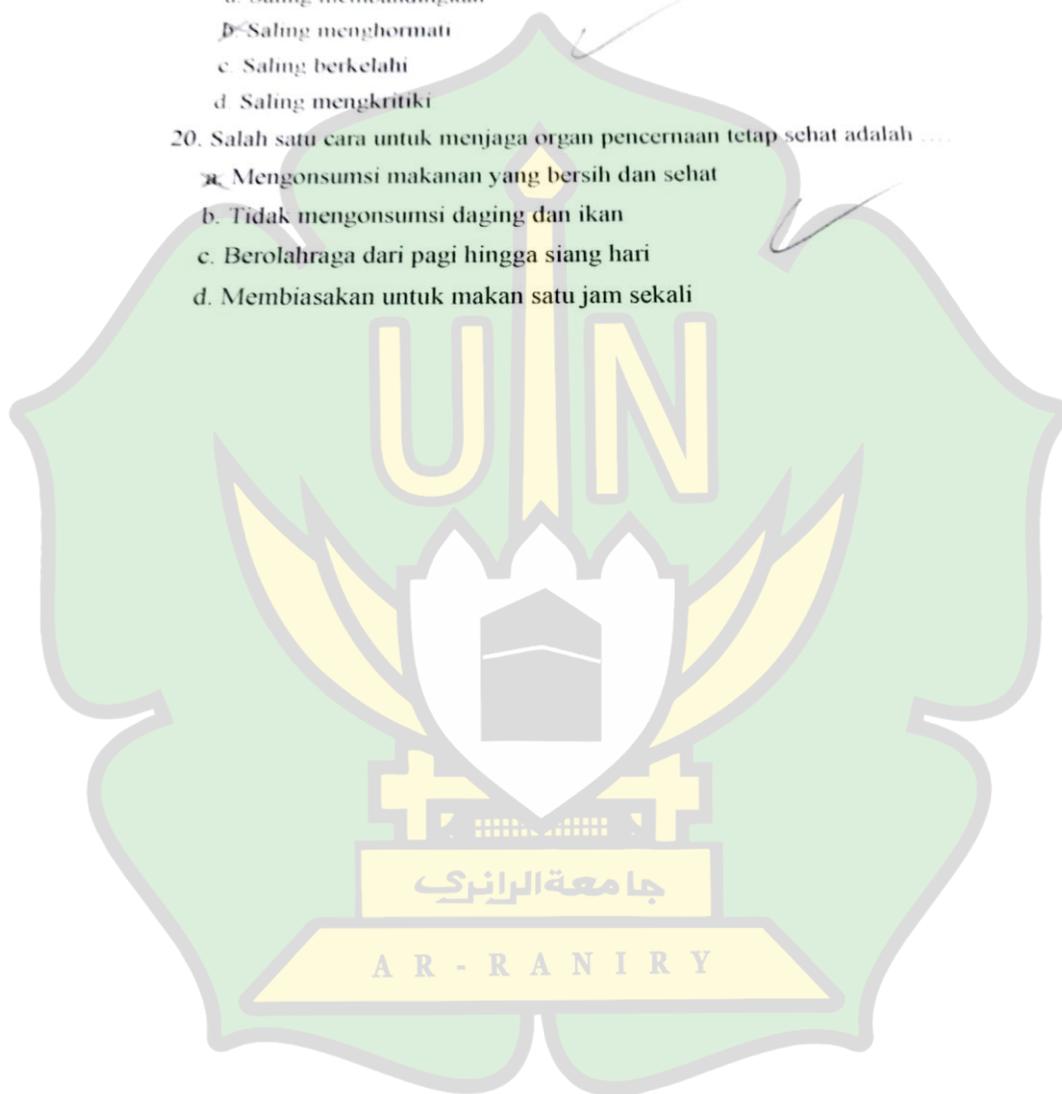
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

9. alur penghubung antara rongga mulut dengan lambung pada hewan pemamah biak dinamakan
- a. Trakea
 - b. Rumen
 - c. Esofagus
 - d. Omasum
10. Di dalam perut buku sapi, proses pencernaan dibantu oleh
- a. Mikroba
 - b. Gigi geraham
 - c. Enzim pencernaan
 - d. Usus halus
11. Salah satu fungsi lidah pada mulut manusia ketika proses pencernaan makanan adalah untuk
- a. Memotong makanan yang masuk ke mulut
 - b. Mengatur posisi makanan agar mudah dikunyah
 - c. Menghancurkan makanan yang keras
 - d. Menyerap sari-sari makanan untuk tubuh
12. Gerakan menelan makanan yang bisa terjadi karena adanya kontraksi dari kerongkongan dalam sistem pencernaan dinamakan gerakan
- a. Peristaltik
 - b. Diafragma
 - c. Kimiawi
 - d. Mekanis
13. Gigi seri pada mulut manusia berfungsi untuk
- a. Mengoyak makanan
 - b. Memotong makanan
 - c. Mencabik makanan
 - d. Melumat makanan

14. Proses penyerapan sari-sari makanan pada sistem pencernaan manusia terjadi pada organ
- a. Anus
 - b. Lambung
 - c. Kerongkongan
 - d. Usus halus
15. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi lambung pada sistem pencernaan manusia adalah
- a. Menyimpan makanan
 - b. Mencerna makanan
 - c. Mengedarkan nutrisi ke seluruh tubuh
 - d. Membasmi mikroorganisme yang berbahaya
16. Interaksi di bawah ini yang termasuk interaksi manusia dengan alam adalah
- a. Jual beli di pasar
 - b. Petani bercocok tanam
 - c. Pertandingan sepak bola
 - d. Musyawarah desa
17. Kegiatan manusia di bawah ini yang tidak berdampak buruk bagi alam adalah
- a. Mencari ikan menggunakan bahan peledak
 - b. Membakar hutan untuk membuka lahan perkebunan
 - c. Menebar racun di sungai untuk menangkap ikan
 - d. Membuat terasering di lahan perbukitan
18. Indonesia adalah negeri yang memiliki keberagaman yang tinggi, maka salah satu sikap yang perlu kita punyai dalam berinteraksi di masyarakat adalah
- a. Sikap toleransi
 - b. Sikap egois
 - c. Sikap kapitalis
 - d. Sikap menang sendiri

19. Keberagaman adat kebudayaan yang ada di Indonesia bisa menjadi kekuatan dan kekayaan bangsa Indonesia jika kita memiliki sikap
- a. Saling membandingkan
 - b. Saling menghormati
 - c. Saling berkelahi
 - d. Saling mengkritiki
20. Salah satu cara untuk menjaga organ pencernaan tetap sehat adalah
- a. Mengonsumsi makanan yang bersih dan sehat
 - b. Tidak mengonsumsi daging dan ikan
 - c. Berolahraga dari pagi hingga siang hari
 - d. Membiasakan untuk makan satu jam sekali



Lampiran 17 Dokumentasi

Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi



Persiapan siswa memaparkan hasil diskusi



Penutup pembelajaran siklus 1



Guru pengamat ibu Marhamah, S.Pd.



Peserta didik sedang berdiskusi dan mengamati gambar



Peserta didik mendengarkan pemaparan kelompok lain